

OPINI

The Value Added of Internal Audit  
ISO 9001:2008

OLEH-OLEH

Pindang Segar, Kota  
Laskar Wong Kitogalo

LAPORAN KHUSUS

PT Menthobi Makmur Lestari Aliri Desa Guci  
dengan Air Bersih

Edisi XI / Volume III / Juli 2009

# HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP

Aburizal Bakrie,  
Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI

## Sinergi PNPM-Mandiri dan CSR Mampu Berdayakan Masyarakat Miskin

  
Bakrie  
Sumatera  
Plantations

Foto cover: Mirza, Go Sport  
ISSN: 1978-3272

## DEWAN PENGURUS MAJALAH HARMONI

**Pelindung**  
Ambono Janurianto

**Penasehat**  
Ambono Janurianto  
Harry M. Nadir  
Howard J. Sargeant  
Bambang Aria Wisena  
M. Iqbal Zainuddin

**Pemimpin Umum**  
Suwandi

**Dewan Redaksi**  
Suwandi  
Supatno Handoko  
Rudi Sarwono  
Fitri Barnas  
Jhonny Suharto Darmo  
Kanya Lakshmi S.  
Soeseno Soeparman  
Atok Hendrayanto  
Akmal Aziz (ex officio)

**Pemimpin Redaksi**  
Akmal Aziz

**Sekretaris Redaksi**  
Paramita Agustina

## Kontributor Corp Center

Beni Hendrawan  
Taufik Hidayat  
Susanto Yuwono  
Dian Indah  
Dian Purnamalia  
Khomsin  
Antonius Eri Teguh  
Shanti T

## Kontributor Unit

Fajar Batubara (Kisaran)  
Syaiful Amri (Lampung)  
Ridwan (Bengkulu)  
Bama S. Ketaren (Sumbar)  
Nursinggih (Riau)  
Luarno (Kalteng)  
Muhsin (Jambi)  
Sumantri (Labuhan Ratu)  
Rahman (Lahat)  
Kamaluddin (Sarolangun)  
Suherdi (Jambi)

## Redaksi Majalah Harmoni

Wisma Bakrie II  
Jl. H. R. Rasuna Said Kav B-2  
15th Floor, Jakarta 12920  
Telp. (021) 252 1288  
Fax. (021) 252 1252  
harmoni@bakriesumatera.com

**Konsultan Media**  
mediacitra



# SALAM REDAKSI



■ Koordinasi Tim Bakrie Peduli Situ Gintung dengan Ketua Bakrie Untuk Negeri, Anindya N. Bakrie di Jakarta.

## Pembaca yang terhormat,

**B**ahagia rasanya bisa hadir kembali di tengah-tengah pembaca dengan menyajikan segenap peristiwa sosial dan aktivitas perusahaan yang terjadi di BSP dalam tiga bulan terakhir lalu. Satu per satu peristiwa kami rangkai menjadi berita dalam majalah ini yang bisa Anda baca dan nikmati.

Setiap edisi adalah spesial bagi kami, demikian juga di edisi ke-11 ini. Kami berbangga hati mewawancarai putra pertama dari Alm. H. Achmad Bakrie yang juga merupakan pendiri Kelompok Usaha Bakrie (KUB), Aburizal Bakrie dan berkenan membagi pemikirannya pada *Harmoni*. Secara khusus, edisi ini disiapkan untuk mendukung kegiatan Seminar dan Pameran "Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat" oleh pemerintah RI melalui Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat yang akan diselenggarakan pada 14 s/d 16 Agustus 2009 di Jakarta dan diikuti oleh BSP bersama KUB lainnya.

Dalam edisi ini, kami menampilkan geliat CSR BSP unit Sumbar dan BSP unit Sumbagsel telah mengkreasikan kegiatan CSR baru di unit usahanya. Mereka membuat *Teacher Award* 2009, dimana pendidikan tak hanya difokuskan kepada peserta didik semata, namun juga pada para pengajarnya. Demikian pula di unit Sumbagsel, perusahaan membantu penyediaan bibit karet kepada masyarakat.

Setali tiga uang dengan yang terjadi di Kalteng *Project*, masyarakat Desa Guci, Kalteng, dapat menikmati air bersih cukup dengan datang ke balai desa, tanpa perlu bersusah payah berjalan 700 meter demi mendapatkan air bersih. Sesuatu yang tak terbayangkan beberapa tahun lalu.

Tak lupa kami paparkan kegiatan kepedulian karyawan dan perusahaan kepada korban musibah Situ Gintung, Jakarta Selatan. Bakrie Untuk Negeri (BUN), sebagai wadah kegiatan sosial KUB mengelola hasil sumbangan karyawan KUB dalam program tanggap darurat dan pemulihan (*recovery*) korban bencana dengan sebaik-baiknya.

Kita patut bersyukur bahwa tempat kita bekerja sekarang ini tak hanya berorientasi pada keuntungan semata, namun juga pada pemberdayaan masyarakat sekitar dan lingkungan. Semoga nilai-nilai sosial yang terdapat dalam BUN turut tercermin dalam kehidupan pribadi karyawannya.

Semoga sajian kami di edisi kali ini dapat memberikan manfaat dan hiburan bagi para pembaca.

Selamat membaca!

## BERITA UTAMA



### BSP Berikan Beasiswa & Penghargaan Guru Teladan

05

Investasi sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor kunci untuk menampilkan jati diri dalam persaingan global. Fakta menunjukkan, kemajuan yang diraih negara maju, misalnya negara-negara di Eropa, Amerika dan Jepang merupakan contoh negara yang berhasil memanfaatkan SDM-nya untuk menjadikan negara tersebut sebagai pemimpin di berbagai bidang. Investasi SDM diarahkan sebagai upaya meningkatkan taraf berpikir.



### Gelat Kegiatan CSR di BSP Unit Jambi

07

Indonesia termasuk negara yang terkena hampasan krisis ekonomi global yang melanda hampir seluruh negara di dunia. Sejumlah perusahaan mulai menghadapi berbagai persoalan finansial dan mencari cara bertahan hidup. Banyak di antara perusahaan tersebut terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) pada karyawannya dan ada pula yang berakhir gulung tikar atau diambil alih negara.

## LAPORAN KHUSUS



### 24 | PT Menthobi Makmur Lestari Aliri Desa Guci dengan Air Bersih

Masyarakat Desa Guci, Gulik, Lamandau, Kalimantan Tengah, kini tak perlu repot mencari air bersih. Cukup datang ke balai desa dan memutar keran air, maka air bersih sudah mengalir memenuhi ember mereka.

Kemudahan air bersih ini mulai ada di Guci sejak 18 Mei lalu. Kini sumber air bersih itu bisa dinikmati 70 kepala keluarga di desa tersebut. Sebelumnya, mereka harus berjalan kaki menempuh jarak 700 meter hanya untuk mengambil air bersih dari sungai. Fasilitas tersebut tidak terbayangkan beberapa tahun lalu, ketika masyarakat desa masih terkategori desa terpencil.

Salam Redaksi	02
Editorial	04
Surat Pembaca	04
Fokus CSR-Comdev	10
Wajah	14
CSR Unit BSP	16
Ragam	21
Opini	22
Potret Unit	26
Info HRD	27
Oleh-Oleh	28
Peristiwa	29
Kuis	31

## DIALOG

**Aburizal Bakrie**

Menteri Koordinator Bidang  
Kesejahteraan Rakyat RI

**Sinergi PNPM-Mandiri dan CSR  
Mampu Berdayakan Masyarakat Miskin**

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan dua dari sekian banyak bentuk program pengentasan kemiskinan.



## Kemitraan Plasma : Penyelamat di Tengah Krisis



Pada masa krisis moneter 1998, para petani perkebunan penghasil komoditas ekspor perkebunan seperti kopi, karet, kakao dan kelapa sawit mendapatkan keuntungan berlipat. Tambahan kekayaan ini menjadi tak terelakkan karena melemahnya nilai rupiah terhadap dolar AS telah membuat harga hasil panen perkebunan membumbung tinggi.

Pada masa awal krisis ekonomi 1998-2000, kita kerap mendengar kisah-kisah "lucu" tentang petani perkebunan yang kaya mendadak. Di Sulawesi Selatan dan Lampung, para *dealer* sepeda motor kehabisan stok sehingga

pembeli harus *indent* berbulan lamanya. Begitu juga di Sulawesi Utara, petani cengkeh di sana ada yang membeli kulkas padahal belum ada listrik di kampung. Walhasil, lemari es tersebut terpaksa hanya dipakai untuk menyimpan pakaian. Namun, *jokes* tersebut tidak akan terdengar lagi dalam krisis ekonomi kali ini. Krisis global mengakibatkan menurunnya permintaan pasar dunia terhadap komoditas ekspor, termasuk karet dan kelapa sawit.

Akibatnya, kisah memilukan mengenai para petani itu pun tersebar. Di Jambi, puluhan petani sawit diberitakan masuk RS Jiwa dan beberapa bunuh diri karena harga Tandan Buah Sawit (TBS) yang sebelumnya Rp. 2000 jatuh menjadi Rp.200. Juga harga karet jatuh menjadi Rp. 2000 dari sebelumnya Rp. 10.000.

Bagaimana perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dapat membantu pemerintah mengurangi terjadinya masalah ini?

Kemitraan petani inti plasma bukanlah terminologi asing dalam dunia perkebunan. Banyak perusahaan perkebunan yang menonjolkan pola kemitraan plasma sebagai nilai tambah perusahaannya. Tidak aneh memang, karena melalui program kemitraan plasma inilah perusahaan dapat meningkatkan kapasitas perkebunan rakyat dan mengentaskan kemiskinan masyarakat di sekitar perusahaannya serta untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri dan penyerapan tenaga kerja.

Begitu pentingnya sistem ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sampai-sampai pemerintah membuat Peraturan Kementerian Perhutanan No.26/Permentan/OT.140/2/2007 yang mewajibkan seluruh investor perkebunan untuk mengalokasikan 20% dari areal yang dicadangkan guna membangun kebun masyarakat di dalam kawasan usaha dengan pola kemitraan.

Sistem yang melibatkan dua pihak ini - petani plasma sebagai pengelola perkebunan dan perusahaan sebagai pendamping guna tercapainya efisiensi dan efektivitas produksi - dianggap ampuh dalam mengeliminasi kendala yang acap dihadapi petani sawit seperti *bargaining position* yang tidak seimbang antara petani dan perusahaan serta kurangnya transparansi penetapan harga dan pembagian nilai tambah atau keuntungan.

Bila kemitraan berjalan lancar sesuai visi awal kesejahteraan bersama, maka tak akan ada lagi cerita petani sawit di Jambi bunuh diri hanya karena harga sawit meluncur jatuh. []



## SURAT PEMBACA



### Kangen Kampung, Baca Harmoni

Redaksi *Harmoni*Yth,

Saya gemar membaca *Harmoni*. Terutama edisi lalu yang berisi kegiatan BSP di Kisaran *Touring*. Tulisan di rubrik ini menambah pengetahuan saya tentang unit lain yang ada di Palembang dan Jambi. Kebetulan, dulu saya bekerja di unit Jambi dan berasal dari Kisaran. Jadi kalau kangen kampung halaman atau tempat kerja dulu, cukup baca *Harmoni*. Saya berharap *Harmoni* dapat lebih lengkap dalam menggali satu wilayah.

**Tri Ahmad Yani,**  
*Chief Clark & Data,*  
*BSP unit Kalteng*

### Berharap Jadi Pemenang Quiz

Selama ini saya kurang memperhatikan *Harmoni*, sehingga tidak mengetahui perkembangan dan prestasi yang diraih oleh BSP. Namun, setelah saya menerima *Harmoni* Edisi X dan membacanya, ternyata banyak informasi yang saya peroleh dari situ, termasuk juga dari kuis teka-teki silang dan berharap jadi pemenangnya. Terima kasih *Harmoni*.

**Harpen K,**  
*Ketua Kelompok Tani Manggis*  
*Sub Divisi Dusun Kebun,*  
*Koperasi Swakarsa Kampung Baru, Jambi*



### Keliling BSP lewat Harmoni

Dear *Harmoni*,

Dengan membaca *Harmoni*, kita dapat berkeliling ke seluruh unit grup BSP di tanah air serta melihat perkembangan *trend* yang terjadi di setiap unit usaha.

*Harmoni* juga bisa dijadikan sebagai media saling tukar informasi untuk menambah wawasan dan memperluas cakrawala pemikiran untuk mengembangkan perusahaan lebih baik lagi ke depannya. Saran saya, bagaimana kalau majalah kesayangan kita ini dapat terbit setiap bulannya. Tak perlu lagi menunggu terlalu lama sampai tiga bulan. Maju terus *Harmoni*... Teruskan!

**Fatta Matondang,**  
*Human Resources Department*  
*PT. Gradahura Leidong Prima*



# BSP Berikan Beasiswa & Penghargaan Guru Teladan

Investasi sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor kunci untuk menampilkan jati diri dalam persaingan global. Fakta menunjukkan, kemajuan yang diraih negara maju, misalnya negara-negara di Eropa, Amerika dan Jepang merupakan contoh negara yang berhasil memanfaatkan SDM-nya untuk menjadikan negara tersebut sebagai pemimpin di berbagai bidang. Investasi SDM diarahkan sebagai upaya meningkatkan taraf berpikir.

**M**emang hasil investasi pendidikan dan kemampuan berpikir tidak akan terlihat hasilnya dalam waktu cepat. Tahapan dan proses waktu dengan rentang yang cukup panjang merupakan jawaban yang pasti, namun hasil yang didapatkan dalam jangka panjang jauh lebih dahsyat dibandingkan investasi lainnya. Seperti dinyatakan Aburizal Bakrie, kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan merupakan salah satu bentuk investasi jangka panjang (lihat rubrik Wawancara).

PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk (BSP) melalui program CSR menyediakan dana Rp. 50 juta. Dana CSR ini diwujudkan dalam pengembangan pendidikan di Sumatera Barat dalam bentuk beasiswa dan penghargaan guru teladan di Pasaman Barat pada 28 April lalu. Acara tersebut dihadiri Wakil Bupati Pasaman Barat Risnawanto, bersama Business Unit Head (BUH) BSP unit Sumbar, Edy Sukamto dan Vice President CSR BSP, Suwandi, Muspida, walinagari, tokoh masyarakat dan karyawan perusahaan.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati Pasaman Barat Risnawanto menyoroti pentingnya program CSR oleh seluruh perusahaan dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan secara tidak langsung bisa mencegah terjadinya gesekan antara masyarakat dengan perusahaan.



Penyerahan beasiswa kepada murid berprestasi



Penyerahan penghargaan kepada guru teladan

"Apabila seluruh perusahaan menyisakan sedikit labanya untuk kegiatan CSR seperti ini, maka pada 2015 kemiskinan di Indonesia dapat dituntaskan. Masyarakat Pasaman Barat memahami bahwa Bakrie memiliki program untuk masyarakat sehingga jarang sekali terjadi gesekan antara masyarakat dan perusahaan," ucap Risnawanto yang merasa senang bila seluruh perusahaan juga proaktif memperhatikan masyarakat sekitarnya.

Sementara Suwandi, Vice President CSR BSP menyatakan komitmen perusahaannya dalam melaksanakan program CSR, baik di Pasaman Barat maupun unit BSP lainnya. "Program CSR kami prioritaskan dibidang pendidikan dan ekonomi di seluruh unit perusahaan. Melalui kegiatan ini kami berkomitmen untuk membantu masyarakat sekitar," kata Suwandi dihadapan siswa dan guru teladan Pasaman Barat.

Pimpinan baru BSP unit Sumbar, Edy Sukanto mengawali sambutan dengan memaparkan berbagai jenis kegiatan CSR perusahaan satu tahun terakhir dan program baru berupa penghargaan terhadap para guru teladan. "Sebagai pimpinan baru, saya melihat bantuan dalam rangka CSR ini bukan yang pertama untuk daerah Sumbar. Perusahaan sudah sejak beberapa tahun lalu membantu masyarakat sekitar. Selain beasiswa, para guru adalah bagian yang tak kalah pentingnya sehingga kami membuat program khusus untuk menghargai prestasi mereka," tutur Edy.

Untuk pertama kalinya, perusahaan juga memberikan penghargaan kepada guru teladan guru di Kecamatan Sei Aur, Bukit Melintang, Koto Balingka, Sei Beremas, dan Gunung Tulieh. Penghargaan Guru Teladan 2008 ini merupakan ajang penghargaan bagi guru-guru yang mengajar di sekolah-sekolah sekitar perusahaan yang telah memberikan berbagai inspirasi dalam proses belajar-mengajar.

Penghargaan Guru Teladan diberikan kepada lima orang guru SD hasil seleksi dan rekomendasi tiap kecamatan di Pasaman

Barat, "masing-masing mendapat sertifikat dan uang Rp. 3 juta. Total beasiswa dan honor guru yang diserahkan senilai Rp50 juta. Saat ini, kita juga tengah membangun sekolah, tambahan ruang kelas untuk kelas 2 dan 3 SLTP Bakrie Utama," ucap Suwandi. []

### Daftar Guru Peraih Penghargaan Guru 2009

1. Yarmi, Spd
2. Susaiman, Spd
3. Emi elfia, Spd
4. Devira Wati, Spd
5. Rahmawati



**Risnawanto,**  
Wakil Bupati Pasaman Barat

Apabila seluruh perusahaan menyisakan sedikit labanya untuk kegiatan CSR seperti ini, maka pada 2015 kemiskinan di Indonesia dapat dituntaskan. Di Pasaman Barat, terdapat 13 perusahaan perkebunan, belum semuanya melakukan kegiatan CSR, baru sebagian kecil yang melakukannya. Seperti di Bakrie ini, masyarakat di kecamatan ini memahami bahwa Bakrie memiliki program untuk masyarakat sehingga jarang sekali terjadi gesekan antara masyarakat dan perusahaan. []



**Yarmi, S.pd,**  
Guru SD 05 Lembah Melintang

Saya merasa bangga dan bersyukur kepada Allah SWT karena BSP telah memberikan reward kepada kami untuk lebih meningkatkan kinerja di masa mendatang. Saya mendapatkan penghargaan guru berprestasi ini karena telah membina anak-anak hingga mampu berprestasi di tingkat kecamatan dan kabupaten, serta sering dipanggil untuk berbagi pengalaman di Kelompok Kerja Guru (KKG), dan pernah menjadi juara guru berprestasi 2007 sebagai wakil Propinsi Sumatera Barat. []



**Susaiman, S.Pd,**  
Guru SDN 07 Sungai Aur

Sebagai guru, sangatlah membanggakan bila dapat membimbing para murid hingga berhasil. Saya memiliki kesan baik terhadap PT Bakrie karena mendorong kita, guru dan murid, untuk berprestasi. Dengan diberikan penghargaan guru teladan, ini dapat menjadi motivasi untuk para guru lainnya. Saya berharap ini dilakukan setiap tahunnya. []



**Rika Rahmadina,**  
Siswa SMPN Satap Sekilang, Sungai Aur

Saya sebagai anak Sekilang (anak non-karyawan - red) merasa bahagia dan senang. Ini adalah beasiswa pertama saya. Semoga Bakrie tetap sukses. Oh iya, saya suka sekali pelajaran biologi karena mempelajari struktur tubuh manusia. []



■ Penyerahan bibit ikan patin dan ikan nila secara simbolis kepada Burhan Mahir, Bupati Muaro Jambi.

# Geliat Kegiatan CSR

## di BSP Unit Jambi

Indonesia termasuk negara yang terkena hampasan krisis ekonomi global yang melanda hampir seluruh negara di dunia. Sejumlah perusahaan mulai menghadapi berbagai persoalan finansial dan mencari cara bertahan hidup. Banyak di antara perusahaan tersebut terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) pada karyawannya dan ada pula yang berakhir gulung tikar atau diambil alih negara.

**K**ita patut bersyukur, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (BSP) tetap tumbuh dengan baik pada 2008 dan tetap beroperasi hingga kini. Perusahaan memilih cara yang berbeda dalam menghadapi krisis kali ini dengan melakukan efisiensi di segala lini, begitu pula dalam sistem perekrutan karyawan. Perusahaan lebih memilih untuk *zero growth* alias dengan tidak merekrut karyawan baru daripada memecat karyawannya.

Namun, di tengah himpitan ekonomi kali ini, BSP unit Jambi yang mencakup PT Sumbertama Nusa Pertiwi dan PT Agrowiyana malah mengucurkan lebih dari Rp159 juta guna merealisasikan rencana kegiatan sosialnya untuk periode Januari-April 2009 yang mencakup kegiatan sosial dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, sosial, hingga infrastruktur.

Pada 27 Mei 2009, PT Agrowiyana memberikan bantuan penyokong pendidikan di daerah perkebunan dengan merenovasi sekolah dasar, laboratorium, serta memberikan alat peraga pendidikan. Acara dilanjutkan dengan pengesahan kemitraan antara pihak perusahaan dengan peternak sapi dan pandai besi binaan. Tak lupa, dilakukan juga penebaran bibit ikan patin dan ikan nila secara simbolis.

#### Pertama di 2009

PT Sumbertama Nusapertiwi melakukan serangkaian kegiatan CSR untuk masyarakat Desa Arang-arang dan Desa Parit, dimulai dari pemberian bantuan dalam bidang pendidikan berupa bantuan honor guru, bantuan dana Pusat Membaca Masyarakat (PMM), hingga program pelatihan pembuatan tahu tempe dan roti manis berikut seluruh alat bantu pelatihannya.

Kegiatan yang dilakukan pada 26 Mei 2009 ini turut dihadiri oleh Bupati Muaro Jambi Burhan Mahir, serta jajaran Muspida Muaro Jambi.

"Program bantuan pendidikan semacam ini sudah sejak lama kami jalankan. Ini yang pertama pada 2009 dan masih akan dilanjutkan dengan yang lain," ucap Suwandi, Vice President CSR BSP dalam sambutannya.

Selanjutnya, program pemberdayaan kelompok nelayan Desa Arang-arang berupa budidaya ikan keramba serta pemberian dana bergulir untuk usaha warung di sekolah dasar yang akan diresmikan oleh Vice President CSR BSP Suwandi.

Acara dilanjutkan dengan pemberian bantuan 150 buku bacaan agama, pengesahan pemeliharaan jalan Desa Parit dan Sungai Gelam, pemberian bantuan pembangunan kantor pesantren Desa Parit, pemberian bantuan biaya pengadaan mobiler balai Desa Arang-arang, pemberian bantuan perbaikan gedung SD Desa Arang-arang dan Desa Parit, serta pembuatan benteng jalan desa/penimbunan laterit Desa Arang-arang oleh AM. Amin, Area Manager SNP.

■ Burhan Mahir, Bupati Muaro Jambi, menyerahkan bantuan CSR kepada perwakilan dari masyarakat Desa Arang-Arang dan desa Parit, Jambi





■ Karyawan BSP menebar bibit ikan patin dan ikan nila di Sungai Desa Parit



■ Perwakilan dari karyawan BSP unit Jambi berfoto bersama sebelum menyerahkan bantuan alat pelatihan berupa alat pemanggang roti



■ Fauzi Orbanta, Area Manager PT AGW dan Suwandi, VP CSR, mendapat batik tulis dan jamur dari pengusaha kecil binaan BSP



■ Penebaran bibit ikan dari atas Keramba "Mina Bersama," bantuan dari BSP kepada nelayan di Desa Arang-Arang

**Indikator Perbaikan Ekonomi**

Pada 27 Mei 2009, PT Agrowiyana memberikan bantuan penyokong pendidikan di daerah perkebunan dengan merenovasi sekolah dasar, laboratorium, serta memberikan alat peraga pendidikan. Acara dilanjutkan dengan pengesahan kemitraan antara pihak perusahaan dengan peternak sapi dan pandai besi binaan. Tak lupa, dilakukan juga penebaran bibit ikan patin dan ikan nila secara simbolis.

Selain itu, PT Agrowiyana diwakili Fauzi Orbanta mengesahkan penggunaan sarana ibadah, pos kamtibmas, sarana air bersih

berupa sumur bor, serta jalan usaha pertanian-plasma dan jembatan produksi usaha plasma yang telah selesai di renovasi.

"Ditengah kondisi ekonomi yang sulit ini, BSP tetap mengimplementasikan seluruh kegiatan sosialnya. Ini merupakan indikator adanya perbaikan dari segi ekonomi" ucap VP CSR BSP Suwandi kepada wartawan usai acara yang juga dihadiri oleh Muspida Tanjung Jabung Barat, Dr. Ir. H. Safrial MS. []

**Komentar**

**Hestin Atas Asih**  
Pengrajin Batik Tulis



Sudah satu tahun ini saya menjadi pembatik, awalnya kami ikut SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) dimana pesertanya ada 30 orang, satu desa satu orang. Saya mewakili dari Desa Suka Damai. Dalam satu bulan saya bisa menghasilkan empat lembar kain. ada banyak macam motif batik, yang bagus adalah motif sawit, karena di sini banyak sawit. Saya berharap perusahaan bisa membantu kami mengembangkan usaha ini.[]

**Sumardi**  
Petani Jamur



Saat ini jamur yang saya kembangkan sudah mencapai 1000 polybag dan hampir 3 bulan ini sudah berproduksi, saya cukup menjualnya baru di rumah saja. Harga per kilonya Rp.15.000,-, setiap hari saya metik 6-7 kg. Saya berharap adanya bantuan agar bisa lebih maju lagi, bisa menambah produksi dan memasarkannya ke pasar.[]



■ Berpose bersama di depan kebun pembibitan PT Huma Indah Mekar

PT Huma Indah Mekar

# dari Petani hingga Universitas

**Tulang Bawang, 14 April 2009**

PT Huma Indah Mekar (HIM) menyerahkan secara simbolis bantuan bibit karet yang diperuntukkan bagi petani di Tulangbawang Tengah di lokasi pembibitan divisi II HIM. Pada kesempatan yang sama, diserahkan pula bantuan alat penunjang pendidikan berupa satu set komputer beserta printer-nya untuk Perpustakaan Universitas Megou Pak Tulang Bawang di Tiuh Tohou Menggala, Tulang Bawang, Lampung.

**B**ibit karet diserahkan langsung oleh Vice President CSR/CD Grup BSP, Suwandi bersama Business Unit Head BSP unit Sumbagsel, Darwin Daud, Advisor HIM, Sofyan Toyib, kepada

perwakilan dari petani, Camat Tulang Bawang Tengah Drs. Amri Alpin, dan disaksikan oleh sejumlah kepala kampung dan masyarakat Tulangbawang Tengah serta staf HIM.

Sementara perangkat penunjang operasional Perpustakaan tersebut diserahkan secara langsung oleh yang disaksikan oleh Darwin Daud kepada Rektor Universitas Megou Pak, Dr. Ratu Betta Caropebo, disaksikan oleh Kepala Perpustakaan, Sudardi, pegawai perpustakaan dan mahasiswa Universitas Megou Pak, Tulang Bawang, Lampung.

Acara yang berlangsung sejak pukul 11 siang ini, bertujuan memberdayakan ekonomi masyarakat khususnya di daerah sekitar perusahaan dengan memberikan bibit karet kepada camat dan kepala kampung yang nantinya akan di garap oleh 18 petani di lima kampung Tulangbawang Tengah.



■ BUH Sumbagsel, Darwin daud, menyerahkan satu set komputer secara simbolik kepada pengelola Perpustakaan Universitas Megou Pak Tulang Bawang, Lampung



■ Suasana belajar di laboratorium komputer Universitas Megou Pak Tulang Bawang, Lampung

bersama, "perusahaan swasta sebagai pengguna atau *output* dari pendidikan tinggi juga turut bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diperlukan demi terciptanya pendidikan yang baik"

Menurut Suwandi, di saat krisis sedang berkecamuk sekarang ini, perusahaan-perusahaan besar seperti Kelompok Usaha Bakrie tidak boleh menyurutkan langkah untuk melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat. "Justru harus sebaliknya, membantu masyarakat sekitar tempat usaha, agar mereka bisa lebih berdaya di tengah melemahnya perekonomian," ujarnya.

Secara sistematis, perusahaan melancarkan aksi-aksi kemanusiannya melalui program-program CSR sejak tahun 2006 lalu dengan menyalurkan tidak kurang dari Rp. 7,1 miliar untuk pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang, yakni ekonomi, pendidikan, kesehatan, keagamaan, lingkungan, olahraga dan penanganan bencana alam. "Tahun 2009 ini, kami menganggarkan Rp. 5,41 milyar untuk seluruh kegiatan CSR di Grup BSP, dengan prioritas di bidang pendidikan," kata Suwandi. []

"Dengan bantuan 10.000 bibit jenis PB 260 atau 600 bibit untuk setiap hektarnya, petani memiliki bibit yang berkualitas dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertaniannya" ucap Suwandi. "bibit PB 260 yang dikembangkan BSP dapat mencapai hasil karet kering hingga 1600-2000 kg/hektar/tahunnya, sedangkan milik petani umumnya hanya 600-900 kg/hektar/tahunnya" ungkap Darwin Daud.

"Selama ini pengelolaan perkebunan karet di wilayah Tulangbawang Tengah belum maksimal, dengan bantuan HIM ini diharapkan petani dapat meningkatkan perekonomian dan produksi karetnya" ujar Amri Alpin pada wartawan.

Sementara itu, kepala perpustakaan Universitas Megou Pak, Sudardi, mengatakan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab



■ BUH Sumbagsel, Darwin Daud, menyerahkan bibit karet kepada camat di Tulangbawang Tengah



# Bakrie Untuk Negeri

## Salurkan Dana Rp 667 Juta Bagi Korban Situ Gintung

Musibah Situ Gintung yang terjadi, 27 April 2009 lalu ibarat bencana tsunami di tengah-tengah kota. Peristiwa tersebut datang secara tiba-tiba dan menelan ratusan korban nyawa dan menghancurkan infrastruktur seperti rumah, sekolah, puskesmas, masjid dan harta benda yang diperkirakan bernilai milyaran rupiah.



■ Ketua Bakrie Untuk Negeri, Anindya N. Bakrie, menyerahkan pengelolaan dana bantuan modal usaha kepada Pamungkas Hendra, Vice CEO RZI.

Sementara diperkirakan lebih dari seribu jiwa korban yang selamat terpaksa mengungsi, ada siswa tidak bisa sekolah, korban kehilangan mata pencaharian dan sebagian ada korban luka-luka serta korban yang mengalami tekanan psikologi akibat bencana. Untuk itu sangat dibutuhkan penanganan dari pihak pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain mengulurkan tangan melakukan pemulihan baik di bidang pendidikan, ekonomi usaha kecil masyarakat, infrastruktur dan lainnya untuk bangkit kembali.

Gerakan Bakrie Untuk Negeri (BUN) yang mengkordinasikan bantuan dari karyawan dan perusahaan Kelompok Usaha Bakrie (KUB), termasuk karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP). BUN berhasil mengumpulkan dana bantuan sebesar Rp. 667 juta sebagai

wujud kepedulian kepada sesama untuk membantu korban baik dalam masa tanggap darurat ataupun recovery (pemulihan). Sementara jumlah dana bantuan karyawan BSP sebesar Rp 38.206.000,- yang berasal dari beberapa unit BSP dan Corporate Center Jakarta.

Pada tahap tanggap darurat, beberapa perusahaan dan Keluarga Bakrie menyalurkan secara langsung bantuan seperti makanan, obat-obatan, pakaian, matras serta dana sejumlah Rp.109 dan bantuan lainnya yang dibutuhkan sejak hari pertama terjadinya musibah, 27 April 2009 lalu.



Tim Bakrie Untuk Negeri usai salurkan bantuan bidang pendidikan tahap I



Berfoto bersama penerima bantuan program dana pinjaman bergulir



Tim Bakrie Untuk Negeri berpose bersama usai penyerahan bantuan dana pinjaman bergulir

## Tabel Jumlah Bantuan Karyawan BSP

UNIT USAHA BSP	JUMLAH DANA (Rp)
BSP Unit Jambi (SNP & AGW)	6,798,000
BSP Unit Sumut I	6,750,000
BSP Unit Riau (GIN)	5,420,000
BSP Unit Sumbagsel (HIM)	4,465,000
BSP Unit Sumbagsel (AM)	4,300,000
BSP Unit Sumbar (BPP)	4,025,000
BSP, IGI, dan ARBV Corporate Center	3,619,000
BSP Unit Sumut II (GLP)	2,829,000
<b>TOTAL SUMBANGAN</b>	<b>38,206,000</b>

Tahap pemulihan, bentuk penyaluran diprioritaskan dalam kegiatan pendidikan dan ekonomi. Kegiatan pendidikan dilaksanakan bekerjasama dengan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan Laskar Bakrie Pelangi, sedangkan kegiatan ekonomi menggandeng Rumah Zakat Indonesia (RZI). Kerjasama dengan RZI diharapkan dana tersalurkan secara efektif dan penerima manfaat mendapat pendampingan usaha secara intensif.

Penyaluran bantuan pendidikan tahap pertama biaya pendidikan diberikan melalui 3 Sekolah Dasar (SD), yaitu SD Negeri Situ Gintung 1, SD Negeri

Situ Gintung 2 dan SMP Yayasan Miftahul Jannah dengan total dana Rp. 162 juta. Dalam acara pemberian bantuan tampak hadir pada acara tersebut Executive Director BUN Hisyam Sulaiman mewakili Ketua BUN, SVP Communications Bakrie & Brothers, Siddharta Moersjid dan pimpinan perusahaan lainnya. Sementara pihak karyawan BSP diwakili oleh SOP Finance Implementations Project, Kardi Maryoto, dan PEMKOT Tangerang Selatan, Asisten Daerah 1 (ASDA) Tangerang Selatan H. Abdul Hadi. Di akhir acara siang itu, para undangan disuguhi sebuah hiburan oleh artis Tasya mempersembahkan lagu hits anak-anak yang berjudul "Gembira".

Kegiatan ekonomi dilaksanakan dengan bentuk program dana pinjaman bergulir. Pilot project pemberdayaan masyarakat Situ Gintung mencakup sebanyak 50 orang yang memiliki usaha. Penyerahan bantuan diberikan langsung oleh Ketua Bakrie Untuk Negeri, H. Anindya N. Bakrie disaksikan oleh Walikota Tangerang Selatan, Ir. MT. Shaleh dan Vice CEO RZI, dr. Pamungkas Hendra. Hadir pada acara ini sejumlah donatur yaitu pimpinan KUB dan karyawan KUB.

Gerakan Bakrie Untuk Negeri Peduli Situ Gintung adalah bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan Kelompok Usaha Bakrie (CSR) dan filantropi Keluarga Bakrie. Dengan gerakan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang sebanyak-sebanyaknya untuk membangun negeri dan masyarakat Indonesia yang lebih baik dan bermartabat khususnya bagi masyarakat yang menjadi korban musibah. []

Christina Windy Sibarani  
Accounting Reporting,  
Indogreen International - Jakarta

## Kerja di IGI Penuh Tantangan

Christina Windy Sibarani (Windy), selalu membuat suasana kantor menjadi lebih hidup dengan celotehannya. Saat kami menemuinya di Wisma Budi, kantor IGI (Indogreen International), lulusan Universitas Kristen Indonesia ini langsung mengajak kami untuk mengisi teka-teki di Facebook-nya, "gue baru bikin kuis 'Seberapa kenalkah *elo* dengan orang Wisma Budi', buat iseng aja" kata Accounting Reporting IGI sambil tertawa.

"Ini adalah kantor saya yang ke-5 di lima tahun terakhir, dulu saya bekerja di perusahaan *advertising* yang notabene lebih terkesan bebas, mulai dari jam kantornya, pakaian kerja, cara bicara, semuanya bebas. Sementara di sini, saya harus bisa menyesuaikan diri, mengikuti aturan" jelasnya.

Menurutnya IGI lebih banyak tantangan, ada kesempatan untuk mengerjakan banyak hal dan belajar. "Di kantor lama sistemnya sudah baku, mendekati rutinitas" kata gadis yang senang saat dinas ke Kalimantan. "Saya suka kalau sekali-kali pergi ke sana, tapi kalau dipindahin ke sana, wah *bye bye*..."ucapnya riang. []



Andini Safitri  
Asst. Finance,  
PT Sumbertama Nusapertiwi - Jambi

## Terinspirasi dari Serial Candy Candy

Bagi orang-orang yang menghabiskan masa kecilnya pada tahun 1980-an, pasti tak asing lagi dengan serial Candy Candy. Tokoh utama serial ini bernama Candy, seorang gadis Amerika berambut pirang dan ikal dengan wajah berbintik-bintik dan mata besar dengan bola mata berwarna hijau.

Serial inilah yang membuat Andini Safitri kini di panggil dengan nama Sandy, "dulu ketika masih kecil ada film Candy Candy, mungkin karena rambut ikal saya di kuncir dua, maka saya di panggil Candy Candy, namun lama kelamaan menjadi Sandy. jadilah saya di panggil Sandy" terangnya.

Alumni MT BSP angkatan ke-3 ini terlihat sangat menikmati pekerjaannya, "asik juga, awalnya tidak tahu mengenai perkebunan, dengan kerja di PT BSP, saya jadi mengetahui cara kerja perusahaan perkebunan. Sebenarnya saya sudah lama kenal dengan perkebunan sawit, karena kedua orang tua saya merupakan Pegawai Negeri Sipil di Dinas Perkebunan Jambi" katanya bercerita tentang awal mula masuk BSP. []



Edy Prayitno  
Project Manager,  
PT Citalaras Cipta Indonesia - Sumbar

## Bekerja Bagian dari Ibadah

Rupanya slogan "bekerja adalah ibadah" telah diterapkan Edy Prayitno dalam menjalani pekerjaannya sebagai Project Manager di PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), Sumbar. Menurutnya, kerja tidak melulu hanya fokus mencari uang, namun juga memperhatikan masalah sosial yang ada di sekitarnya.

Selama bertugas di proyek baru BSP, ia melihat respon masyarakat terhadap perusahaan menjadi lebih positif. "Banyak masyarakat yang beralih ke sawit berharap banyak pada keberadaan perusahaan terutama kehadiran Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di sekitar kebunnya.

Dengan tujuan agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Tapan, kami pun sangat *welcome* dengan hal ini agar segera terwujud" katanya.

Ayah yang hobi olahraga ini masih harus kerja keras untuk mendampingi masyarakat dalam berkebun. "Mata pencaharian utama masyarakat umumnya nelayan, jadi masih awan dalam bidang perkebunan, maka kita harus bekerja keras dan beradaptasi dengan mereka, harus masuk ke sana" jelas pria yang gemar membuat acar bakar-bakaran ikan bersama karyawan lainnya di waktu senggang. []



Eka Fitri Duani Anjasari  
Accounting & Finance Manager  
Agri Resources BV - Jakarta

## Semangat Bekerja untuk Anak

Setiap orang memiliki kiat tersendiri dalam bekerja, bisa karena kebutuhan atau bentuk dorongan lainnya. Sebagai wanita karir, Accounting and Finance Manager ARBV, Eka Fitri Duani Anjasari ini sangat memerhatikan pekerjaannya dan tak pernah lupa akan perannya sebagai seorang ibu.

"Saya semangat sekali bekerja, karena semuanya untuk anak. Apalagi setelah dikaruniai dan memiliki anak, kerja saya tetap dijalankan seperti biasanya"

ungkapnya penuh semangat. Telisik punya telisik, rupanya kehadiran orang terdekat dalam menjaga sang buah hati bisa membuatnya tenang dan dapat bekerja secara maksimal.

Wanita yang hobi menyantap jajanan kuliner ini telah bergabung dengan Solegna dari bulan Maret 2006. "Setelah perusahaan ini bersama dengan PT BSP, kami ditantang untuk lebih intensif berkomunikasi. Menyamarkan persepsi terutama dalam bidang *accounting* dan *finance* karena Solegna dan Great Four Investment (GFI) memiliki pola pembukuan yang berbeda, ini menjadi tantangan tersendiri." []



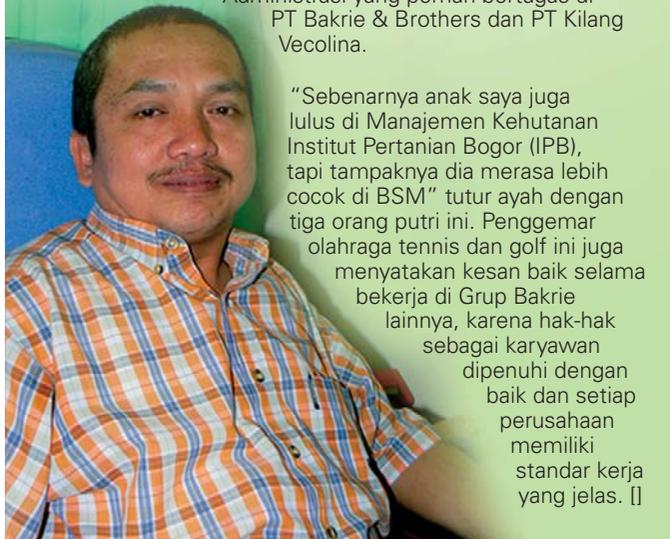
Syaiful Amri  
Manager Keuangan dan Administrasi  
BSP unit Sumbagsel

## Anak Meraih Beasiswa BSM

Syaiful Amri tampak ceria mengungkapkan prestasi putrinya meraih beasiswa di Bakrie School of Management (BSM) pada tahun ajaran 2009/2010. Pada bulan Februari lalu, ia menerima kabar bahagia bahwa anaknya lolos dalam tes yang diikuti oleh 108 siswa di Asahan.

"Alhamdulillah, salah satu putri saya, Riska Eka Putri mendapat beasiswa penuh di BSM. Sebanyak dua orang siswa SMA yang dinyatakan lulus oleh di BSM dan salah satunya, adalah putri saya" kata Manager Keuangan dan Administrasi yang pernah bertugas di PT Bakrie & Brothers dan PT Kilang Vecolina.

"Sebenarnya anak saya juga lulus di Manajemen Kehutanan Institut Pertanian Bogor (IPB), tapi tampaknya dia merasa lebih cocok di BSM" tutur ayah dengan tiga orang putri ini. Penggemar olahraga tennis dan golf ini juga menyatakan kesan baik selama bekerja di Grup Bakrie lainnya, karena hak-hak sebagai karyawan dipenuhi dengan baik dan setiap perusahaan memiliki standar kerja yang jelas. []



Jhoni Wisma Wansyah  
IT Support,  
Agri Resources BV - Lahat

## Kuasai IT Secara Otodidak

*One man show*. Itulah kalimat yang telintas berbincang santai dengan IT Support, Jhoni Wisma Wansyah. Pada awal bekerja di daerah Lahat, ia dipercaya mengelola IT unit ARBV Lahat. "Sementara ini demikian keadaannya, tapi saya cukup senang menjalani pekerjaan saya, saya juga berusaha untuk mengadaptasikan diri dengan rekan kerja sehingga menjadi lebih harmonis"

Bagaimana caranya jika muncul permasalahan IT di unit yang lokasinya berjauhan? "Ada beberapa orang yang saya percaya membantu hal ini, kalau ada masalah cukup saya pandu via telepon. Tapi jika masalahnya berat, harus turun tangan langsung." Sungguh suatu metode yang sangat efisien dan efektif.

Ada satu hal unik darinya, ternyata kemampuannya dalam mengulik hal-hal yang berhubungan dengan IT dikuasainya secara otodidak, "Sebelum di mutasi ke sini, saya bekerja di Kisaran, di sanalah saya banyak belajar komputer. Belajar otodidak dengan baca buku, pelatihan dan terus memantau perkembangan IT di internet" terangnya sambil memerhatikan komponen-komponen IT di ruang server. []





1

**Kisaran, April 2009.** Partisipasi perkumpulan ibu-ibu staff PT BSP unit Sumut I dalam lomba busana daerah yang diadakan dalam rangka memperingati Hari Kartini.



2

**Kisaran, 7 Mei 2009.** Pelatihan peningkatan nilai kepribadian perkumpulan ibu-ibu staff PT BSP unit Sumut I guna mendukung kinerja suami dalam pencapaian produksi di PT BSP unit Sumut I.



3

**Pasaman, 27 April 2009.** Redaksi Harmoni bersama wartawan TV One, Antv dan Antara Foto berpose bersama di areal perkebunan sawit untuk dokumentasi dan data pendukung berita di PT BSP unit Sumbar.



4

**Lamandau, Kalteng.** BUIH Kalteng, Kiki Syahrana, bersama karyawan BSP unit Kalteng dan penerima santunan berfoto bersama usai pemberian santunan kepada anak yatim dan ceramah rutin di Masjid.



5

**Kisaran, 25 Juni 2009.** Direktur Operasional PT BSP, Howard J Sargeant meresmikan pemakaian ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Ibu Kartini yang telah rampung direnovasi, di Kisaran.



6

**Bengkulu Utara, 22 Februari 2009.** PT. Air Muring mengikuti pameran pembangunan di Bengkulu Utara bersama dinas desa-desa dan perusahaan lainnya. Stand perusahaan berhasil meraih predikat terbaik dan secara umum mendapatkan juara ke -3.



7

**Bengkulu Utara, 22 Februari 2009.** PT Air Muring menyediakan acara lomba menderes bagi pelajar dalam pameran pembangunan di Bengkulu Utara. Tampak seorang siswa mengerahkan kekuatan menderes salah satu pohon karet di tengah lapangan.



8

**Kisaran, 25 Juni 2009.** Tim CSR Sumut 1 melakukan peninjauan dan berdialog dengan Arfian Simatupang, Kepala Desa Taman Sari untuk memantau pengerjaan pelebaran jalan desa sepanjang 1 Km di desa tersebut.

## **Aburizal Bakrie**

Menteri Koordinator  
Bidang Kesejahteraan Rakyat RI

**P**rogram Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan dua dari sekian banyak bentuk program pengentasan kemiskinan. Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Menkokesra) Aburizal Bakrie mengatakan, PNPM-Mandiri dan CSR sesungguhnya mempunyai tujuan yang sama: pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Keduanya dapat menjadi *entry point* bagi solusi berbagai masalah sosial yang kian pelik di Indonesia.

# Sinergi PNPM-Mandiri dan CSR Mampu Berdayakan Masyarakat Miskin



■ Aburizal Bakrie bersama Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla, saat mengunjungi stand Bakrie Untuk Negeri di Pameran CSR Indonesia di Jakarta Convention Center, Jakarta, 2007

Guna memperkaya pengetahuan dan memahami perkembangan kedua program PNPM-Mandiri dan CSR ini, Redaksi Harmoni berbincang dengan Aburizal Bakrie, tokoh nasional yang telah banyak malang melintang dalam program pemberdayaan masyarakat di Indonesia.

Tak hanya mahir berbisnis dan berpolitik, pria kelahiran Jakarta 15 November 1946 ini juga sangat memahami persoalan kemiskinan di Indonesia dan upaya-upaya pengentasannya. Pada kabinet "Indonesia Bersatu" masa bakti tahun 2004-2009, salah satu tugasnya adalah menyukseskan program PNPM-Mandiri dan program pengentasan kemiskinan pemerintah lainnya.

Berikut wawancara Redaksi Harmoni dengan Aburizal Bakrie mengenai penanggulangan kemiskinan di Indonesia, PNPM-mandiri dan CSR, di sela-sela kesibukannya menunaikan tugas sebagai menteri.

### **Sebenarnya, siapa saja yang bertanggungjawab dalam penanggulangan kemiskinan?**

Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran merupakan tugas dan tanggungjawab kita semua, serta amanat konstitusi dalam rangka pencapaian tujuan nasional seperti yang tercantum dalam UUD 45. Sehingga diperlukan intervensi dari berbagai pihak untuk dapat diselesaikan secara holistik dengan berdasarkan pada pemenuhan hak dasar warga negara. Upaya-upaya penanggulangan kemiskinan akan terus dilaksanakan dengan pola kemitraan antar Pemerintah, LSM, Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, Organisasi Keagamaan, dan masyarakat miskin itu sendiri. Penanganan kemiskinan dan pengangguran tidak boleh parsial dan harus berkelanjutan.

### **Program apa saja yang tengah dijalankan Pemerintah untuk mengatasi kemiskinan dan bagaimana perkembangannya sekarang?**

Pemerintah telah menetapkan program penanggulangan kemiskinan menjadi 3 klaster program, yaitu (i) klaster program bantuan dan perlindungan sosial. Klaster ini bertujuan untuk mengurangi beban masyarakat miskin dengan program yaitu: Program Keluarga Harapan (PKH), Beras Subsidi untuk Masyarakat Miskin (Raskin), Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), Beasiswa Siswa Miskin dan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Khusus untuk BLT, program ini dijalankan jika ada kondisi-kondisi khusus yang terjadi di negeri ini. Jadi ini bukan suatu program berkelanjutan. Titik berat upaya

penanggulangan kemiskinan pada klaster ini yaitu pada upaya pengurangan beban bagi masyarakat miskin.

Berikutnya (ii) klaster program Pemberdayaan Masyarakat dengan programnya adalah PNPM Mandiri. PNPM Mandiri tahun 2009 ini mencakup 6.408 kecamatan, 33 provinsi dengan dana sebesar Rp. 11,01 Trilyun. (iii) klaster program pemberdayaan usaha mikro dan kecil dengan instrumen programnya adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program KUR disalurkan kepada pengusaha mikro dan kecil dengan nilai nominal Rp. 5 juta melalui 6 bank pelaksana, yaitu bank BRI, bank Mandiri, bank BNI, bank Bukopin, bank BTN, dan bank Syariah Mandiri

### **Bagaimana dengan program PNPM Mandiri?**

PNPM Mandiri dijalankan dengan pendekatan partisipatif berdasarkan kebutuhan masyarakat, penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat, dan pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh masyarakat secara swakelola dan berkelompok. Sebagai program nasional, jumlah cakupan wilayah dari PNPM Mandiri terus meningkat. Pada tahun 2007 PNPM Mandiri mencakup 3.349 kecamatan dengan 34.464 desa/kelurahan. Tahun 2008 mencakup 3.999 kecamatan dengan 47.954 desa/kelurahan. Dan untuk tahun 2009 ini PNPM Mandiri mencakup 6.408 kecamatan. Melalui dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) PNPM Mandiri ini, nantinya per kecamatan akan mendapatkan BLM maksimal 3 milyar rupiah.

### **Bagaimana dengan target pemerintah dalam pengurangan penduduk miskin di tahun 2009 ini dan penanganan korban PHK akibat krisis?**

Jumlah penduduk miskin di Indonesia dari tahun ke tahun dapat diturunkan, namun jumlahnya masih cukup besar. Pada tahun 2004, jumlah penduduk miskin masih sebesar 16,7 persen atau 36,15 juta jiwa dan angka pengangguran sebesar 10,25 juta jiwa atau sekitar 10,14 persen. Pada tahun 2009, bulan Februari, jumlah penduduk miskin sebesar 32,53 juta jiwa atau sekitar 14,15 persen dan pengangguran sebesar 9,26 juta atau sekitar 8,14 persen. Jika melihat angka tersebut, target Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2009 tercapai. Di dalam target RKP 2009, jumlah penduduk miskin ditargetkan sebesar 12-14 persen dan jumlah pengangguran sebesar 7-8 persen.

Upaya penanganan kemiskinan masih terkendala oleh pengaruh lingkungan nasional, regional, maupun global. Di dalam negeri masalah yang menonjol adalah banyak terjadi bencana alam yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi terhadap penambahan

PNPM Mandiri merupakan wadah atau kerangka bagi konsolidasi program-program penanggulangan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan masyarakat di kementerian atau lembaga guna meningkatkan efektifitas program dalam mempercepat penanggulangan kemiskinan, meningkatkan keberdayaan, dan kemandirian masyarakat.



■ Penandatanganan Pembangunan Pesantren Ruhut Fatayat

jumlah penduduk miskin. Di lingkungan regional dan global, yang sangat berpengaruh adalah fluktuasi harga BBM, krisis keuangan, serta pengaruh perubahan iklim terhadap hasil produksi bahan pangan.

Untuk penanganan korban PHK, PNPM Mandiri dapat dijadikan alternatif solusi. Para korban PHK tersebut, silahkan mendatangi Badan Keswadayaan Masyarakat atau Unit Pengelola Kegiatan di daerahnya masing-masing. Sehingga pengangguran dapat terserap di dalam program PNPM Mandiri.

Dana KUR juga bisa dimanfaatkan oleh semua pihak yang telah mempunyai usaha kecil-kecilan. Bantuan permodalan yang diberikan oleh Pemerintah yang disalurkan dalam 6 bank pelaksana tadi adalah untuk memperkuat kemandirian berusaha dan akses pada pasar, meningkatkan keterampilan dan manajemen usaha. Sehingga adanya peningkatan tabungan dan menjamin keberlanjutan berusaha bagi masyarakat miskin sebagai pelaku usaha mikro dan kecil. Jika roda perekonomian kecil berjalan, maka banyak pekerja-pekerja yang akan terserap dalam kelompok usaha ini.

### Ada yang berpendapat bahwa dana BLT atau PNPM Mandiri berasal dari hutang?

Begini, BLT dan PNPM Mandiri adalah dua program yang berbeda. Jika BLT diberikan kalau ada kondisi-kondisi tertentu supaya daya beli masyarakat terjaga, maka PNPM Mandiri adalah mengajari untuk melatih kemandirian. Untuk BLT itu adalah rupiah murni, dari hasil kompensasi kenaikan harga BBM. Sedangkan PNPM Mandiri itu berasal dari rupiah murni dan dari komponen hutang.

### Apa harapan Anda untuk keberhasilan program PNPM Mandiri dan kepada pelaku-pelaku pemberdayaan ?

PNPM Mandiri sebagai instrumen percepatan penanggulangan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan masyarakat menjadi modal sosial (*social capital*), mengembangkan kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) yang digerakkan melalui pendampingan masyarakat serta upaya meningkatkan akses terhadap modal ekonomi/sumber daya kapital langsung kepada masyarakat. Tanpa dukungan ketiga aspek ini secara memadai, mustahil upaya penanggulangan kemiskinan dan pengangguran dapat

berjalan secara efektif.

PNPM Mandiri merupakan wadah atau kerangka bagi konsolidasi program-program penanggulangan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Kami berharap agar semua pihak dapat mensinergikan dan saling bekerjasama, terutama perusahaan-perusahaan yang mempunyai program Corporate Social Responsibility (CSR), juga memantau dan mengawasi secara langsung pelaksanaan program ini.

### Bagaimana pendapat Anda mengenai peran sebuah badan usaha atau perusahaan sebagai solusi masalah-masalah sosial?

Perusahaan yang menjalankan program CSR atau Tanggung Jawab Sosial Dunia Usaha, merupakan bentuk "commitment" atau suatu "kontrak sosial" dari perusahaan untuk mengintegrasikan upaya-upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan mencakup bidang ekonomi, sosial dan lingkungan bersama dengan para pemangku kepentingan. Saya melihat mulai merobaknya paradigma ini pada era tahun 70-an dan berkembang sampai kini. Bangsa, negara, masyarakat dan bahkan kelompok perusahaan yang akan eksis dan kuat atau "survive" pada era global dan



■ Buka Puasa Bersama Bakrie Group di Masjid Al Bakrie, 5 Oktober 2007

ke depan adalah mereka yang mempunyai dasar-dasar keyakinan yang kuat akan nilai-nilai luhur yang dianut. Ada banyak pakar bahkan peneliti yang melihat para pebisnis di dalam era millenium ini cenderung mengenyampingkan nilai-nilai luhur tersebut dalam menjalankan usahanya. Memang pada kenyataannya banyak yang seperti demikian. Namun pebisnis yang

seperti itu tidak akan berlanjut/ *sustained*. Mereka akan mendapatkan kerugian yang jauh lebih besar dibandingkan dengan keuntungan jangka pendek yang mereka peroleh.

Dalam pandangan saya, bilamana kalangan dunia usaha mempunyai visi jangka panjang, mempunyai "commitment" ke

arah perbaikan, maka mereka tidak akan mengorbankan serta merta nilai-nilai luhur yang mereka yakini dengan kuat hanya untuk mengejar keuntungan jangka pendek.

Dengan demikian, dalam kalangan dunia usaha berkembang suatu keyakinan yang semakin kuat bilamana mereka ingin "sustained", maka tidak hanya sekedar "business as usual". Di balik itu semua, ada nilai-nilai yang dipertaruhkan. *The business of product* menjadi *the business of values, the business of vision*.

#### Terakhir, apa harapan Anda sebagai Menko Kesra terhadap CSR ini?

CSR perlu kita dorong untuk diwujudkan dengan karya-karya dan contoh-contoh nyata yang baik (*best practices*). Melalui pengembangan kemitraan yang setara antara pemerintah, kalangan dunia usaha, dan masyarakat. Kami sangat menyambut baik perusahaan atau badan usaha yang melaksanakan program CSR. Namun demikian, upaya ini sudah barang tentu belumlah cukup. Kita perlu bekerja lebih keras, menumbuhkan "trust" antar sesama, ada tekad serta semangat bersama untuk mencapai tujuan. Pemerintah juga harus berubah dengan memberdayakan semua kalangan (*the enabling government*), memperbanyak peluang dibandingkan restriksi, membangun kepercayaan, kemitraan dan memberi keteladanan. []

Indra J. Piliang:

Pengamat Politik, Peneliti CSIS dan Penulis Epilog buku *Merebut Hati Rakyat*

## "Aburizal Bakrie adalah Sosok yang Visioner dan Tegas, Tidak Meliuk-Liuk Seperti Kebanyakan Politisi"

Ini adalah kalimat menarik yang kami peroleh dari Indra J. Piliang dalam Epilog buku "Merebut Hati Rakyat" diterbitkan tahun 2004 dalam mengenal lebih jauh sosok dan pemikiran Aburizal Bakrie, yang pernah memimpin langsung seluruh Kelompok Usaha Bakrie sebelum dipercaya menjabat sebagai Menteri dalam Kabinet Indonesia Bersatu.

Berbagai prestasi ketika memimpin perusahaan atau menjadi pejabat dan politisi tidak terlepas dari didikan orang tua dan lingkungannya. Pemikiran-pemikirannya bisa jadi berasal dari didikan sang ayah, Almarhum Haji Achmad Bakrie, seseorang pengusaha yang memiliki wawasan dan semangat kebangsaan tinggi.

Suami dari Tatty Murnitriati ini selalu teringat perkataan sang ayah, "Kita bisa sukses terutama karena kita bernegara sendiri yang merdeka, berpemerintah sendiri.

Tanpa negara sendiri yang merdeka, tidak mungkin kita punya keinginan, idaman, atau angan-angan yang tinggi. Padahal keinginan-keinginan itulah yang memberi kita harapan, dan harapan memberi peluang untuk sukses."

Aburizal Bakrie atau yang akrab di panggil Ical, memang telah lama dikenal sebagai pengusaha yang sukses. Penikmat lagu romantis ini selalu memberikan kontribusi maksimal bagi kepentingan bangsa dan negaranya. Lihat saja, saat badai krisis menghantam pada tahun 1998 lalu, Ical tak lari ke luar negeri. Ia tetap berada di Indonesia, menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, berlomba dengan waktu untuk menyelamatkan apa yang masih bisa diselamatkan, lantas pelan-pelan bangkit dari badai krisis.

Demikian pula di era krisis dan bencana yang menerpa bangsa ini, ia tetap tegar dan cepat tanggap menghadapinya. Meskipun



www.vivanews.com (Antara/Ismar Patrizki)

tampak nasionalis, ia tak lantas masuk dalam kategori nasionalis-ekonomi. Ia tidak menolak privatisasi dan investasi asing, ia malah mengampanyekan model ekonomi terbuka, bukan ekonomi tertutup untuk kemajuan dan mempertahankan keutuhan wilayah Republik Indonesia.

Aburizal telah bekerja keras menghasilkan yang terbaik bagi diri, keluarga dan bangsanya. Giliran kita, terutama dari lapisan generasi muda untuk menunjukkan kerja dan mewujudkan kinerja itu.[]



# Mau Cepat Sakit atau Cepat Sehat ?

**P**ernah mendengar bagaimana pola makan ala orang Medan? Dimulai sarapan nasi lemak atau mi goreng dengan teh susu atau kopi Sidikalang. Pukul 10.00 menyantap soto Medan plus "martabe" atau es campur Medan. Tengah hari, sajian Mandailing atau Minang atau Melayu, tak lupa minum martabe dan kopi Sidikalang. Pukul 16.00 ada sate, es krim, dan pisang goreng Medan. Selanjutnya makan malam, biasanya makanan ala Cina atau hidangan laut. Terakhir, pukul 21.00 tak lupa meneguk bandrek Medan dan melahap durian.

Bayangkan kandungan kolesterol dan garam dalam segudang makanan tersebut. Masakan Mandailing memiliki rasa pedas, asin, dan berlemak. Menu asin dan berlemak inilah yang membawa risiko penyakit jantung.

Sejumlah studi mengungkapkan kaitan erat antara konsumsi garam dan serangan hipertensi. Parahnya, saat ini ada kecenderungan orang mengonsumsi garam berlebihan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan tidak lebih dari satu sendok teh atau sekitar 5-6 gram per hari. Sementara itu, rata-rata konsumsi dunia adalah 9-12 gram per orang. Padahal, kehadiran hipertensi mengandung komplikasi.

Ancaman serupa juga terjadi jika asupan kolesterol yang berlebih bagi tubuh. Bila jumlahnya memadai, kolesterol sangat berguna menjalankan fungsi organ tubuh, seperti empedu, hormon, dan prekursor vitamin D. Namun, bila berlebihan, kadar kolesterol dalam darah akan meningkat. Akibatnya, bisa terjadi penyempitan dan penyumbatan pembuluh darah yang bisa berakhir pada serangan jantung. Makanan berkolesterol tinggi antara lain terdapat pada kuning telur, hati, otak, paru, usus, kepiting, dan kerang.

Untuk menekan risiko tersebut, ada diet yang tepat dan dikenal sebagai diet DASH atau *Dietary Approaches to Stop Hypertension*. Pola makan ini memang dikembangkan untuk menurunkan kadar kolesterol dalam darah dan tekanan darah tinggi. Pola diet DASH juga berfungsi menekan kadar sodium. Sebuah studi menyebutkan, memilih pola makan dengan diet DASH, yang kaya buah-buahan, sayuran, susu, atau produk susu rendah lemak dan lemak jenuh, bisa menurunkan tekanan darah sebanyak 8-14 milimeter Hg.

Studi yang sama juga menyebutkan, konsumsi buah-buahan dan sayuran secara teratur, tiga kali seminggu, dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Bila penurunan ini diterapkan kepada populasi dunia secara keseluruhan, diperkirakan tingkat kematian akan menurun.

Pada studi yang dilakukan di *Cardiovascular Epidemiology Research Unit*, Beth Israel Deaconess Medical Center, Boston, diet DASH telah diakui keampuhannya. Dalam paparannya pada Mei lalu, peneliti dari lembaga itu menyatakan konsistensi menjalani diet DASH mengurangi kejadian gagal jantung. Jadi, kenapa tidak mencobanya?

## Tips Hidup Sehat :

1. Batasi konsumsi kolesterol dan kurangi penggunaan garam dapur (NaCl) serta makanan yang mengandung kadar lemak dan natrium tinggi, seperti kue-kue dan cokelat.
2. Pilih daging rendah lemak. Gunakan susu rendah lemak dan hindari pengolahan bahan makanan dengan santan. Cara yang dianjurkan: merebus, mengukus, mengungkep, menumis, dan memanggang. Pakai minyak baru, hindari penggunaan minyak jelantah. Bila menggoreng, usahakan dengan panas yang sedang.
3. Beberapa jenis sereal, ikan segar, telur, daging, keju segar, serta buah-buahan dan sayuran baik yang segar, kering, maupun beku, beras, kacang-kacangan, yoghurt, dan buncis.
4. Jangan menaruh tempat garam di meja makan. Memilih bumbu dan rempah-rempah alami ketimbang garam. Membuat sendiri racikan bumbu dengan sedikit garam atau malah tidak menggunakan garam sama sekali. [] (*Sumber : Koran Tempo, Juni 2009*)



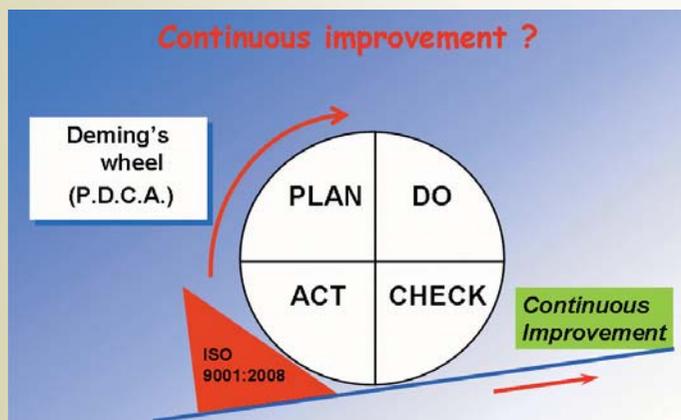
# The Value Added of Internal Audit ISO 9001:2008

Oleh : M. Sofian Harahap \*

**B**erbicara tentang ISO 9001, banyak staf/pegawai suatu perusahaan melihatnya hanya sebagai rutinitas belaka, menjenuhkan, buang waktu / biaya. Pandangan ini bisa dimaklumi karena adanya *miss* informasi pada jajaran staf/pegawai.

Tulisan ini sengaja mengulas nilai tambah internal audit ISO 9001:2008, dengan harapan dapat menambah wawasan para internal auditor, para auditee, para MR dan semua pihak yang terkait. Kalau dalam suatu sistem management terjadi kejenuhan, tentu kita harus segera memecahkannya, mungkin saja kejenuhan terjadi karena kurangnya pemahaman, atau perlu adanya insentif terkait nilai kerja bagi pelakunya, terutama para internal auditor, seperti pemberian sertifikat penghargaan, lebih baik bila kegiatan internal audit dimasukkan sebagai bagian dari bobot kerja yang mempunyai persentase nilai kinerja. Cara ini tidak menambah biaya bagi perusahaan tetapi justru akan meningkatkan efektifitas

Bila Internal audit menjadi salah satu penilaian kinerja, maka para internal auditor akan melakukan internal audit secara serius karena ini ada nilai kerjanya, tentu harus ada format penilaian terhadap internal auditor dengan parameter seperti kesiapan mengaudit, kualitas audit, kompetensi internal auditor, dengan demikian pelaksanaan internal audit ISO 9001:2008 (juga ISO lainnya) benar-benar akan menjamin kualitas sistem manajemen di perusahaan



## Overview ISO 9001:2008

Kita tentu tidak asing dengan siklus atau roda Deming yang meliputi: *plan, do, check, action* (lebih dikenal dengan PDCA) sebagaimana digambarkan di atas.

Diluar lingkaran roda PDCA terdapat tanda panah sejajar lingkaran roda, bila roda terus diputar mengikuti arah panah, maka PDCA tidak akan pernah berhenti. Dari suatu rencana (plan) aktifitas bisnis, kemudian rencana dilaksanakan secara profesional (do), kemudian dilakukan pemeriksaan dan evaluasi (check), selanjutnya dilakukan

tindakan berikutnya (act), lakukan lagi rencana (plan) dan seterusnya. Putaran kegiatan mulai plan s/d act dan berputar lagi tanpa henti inilah yang nantinya akan menghasilkan inovasi untuk perbaikan yang berkelanjutan atau *continuous improvement*.

So, bagaimana kita bisa melakukan *continuous improvement*?, jawabannya, kita harus punya aturan main yang menjadi standar acuan (seperti Prosedur, Instruksi Kerja, dan Spesifikasi). Semuanya harus mengikuti standar internasional, yang salah satunya kita kenal dengan ISO 900. (efektif 15 Nop 2010, semua ISO 9001:2000 di seluruh dunia akan kadaluarsa dan harus di-*upgrade* ke ISO 9001:2008).

Apakah benar, internal audit ISO 9001: 2008 bisa memberi nilai tambah bagi bisnis perusahaan. Kembali kita lihat roda deming tersebut, di bawah roda terdapat garis miring lurus dengan arah panah ke kanan atas dan roda deming ditahan dengan siku penyanggah di kiri bawah. siku tersebut merupakan SOP, artinya standard ISO 9001:2008 yang kita miliki akan menjadi penyangga terhadap gerak aktifitas bisnis kita dalam bentuk PDCA.

Bila kita akan melakukan aktifitas, atau bila ada keraguan atau bila ada penyimpangan, maka ISO 9001:2008 akan menjadi acuan untuk membenahinya, dan seterusnya roda aktifitas kembali bergerak tanpa henti, tinggal seberapa besar benefit yang akan kita peroleh, tentunya ini juga tergantung faktor-faktor pendorong (terutama kualifikasi internal auditor) sehingga dapat memperbesar akselerasi (peningkatan laju perbaikan), lihat sebagaimana skema di bawah ini :

Pada skema di atas, endingnya adalah *customer satisfaction*, bagaimana kita bisa memuaskan pelanggan, prosesnya bisa kita dapatkan dari implementasi ISO 9001:2008, bagaimana implementasi bisa benar-benar terwujud, kunci utamanya terletak dari kualitas internal audit dan internal auditornya

## The Value Added Of Internal Audit ISO 9001:2008

Nilai tambah dari internal audit ISO 9001:2008 sangat besar, diantaranya : merupakan alat pengukuran yang sangat efektif pada semua proses *quality system management*, memberikan gambaran yang akurat tentang kekuatan, kelemahan, dan hasil yang diperoleh dalam operasional perusahaan. Karena internal audit ISO 9001:2008 didasarkan pada audit finding dari hasil operasional perusahaan, maka dari internal audit akan diketahui kebenaran jalannya operasional perusahaan (pemeriksaan tidak hanya pada dokumen, namun juga pada produk yang dihasilkan). Juga internal audit berfokus pada conformity (kesesuaian tindakan), *prevention* (tindakan pencegahan), dan *continuous improvement* (perbaikan yang berkelanjutan), dengan demikian akan segera diketahui bila ada penyimpangan. *Management review* yang efektif, nilai tambah yang lebih baik, dan adanya keterlibatan karyawan, semua itu merupakan keuntungan yang bisa diperoleh dari penerapan ISO 9001:2008 di perusahaan. Ini bisa dibuktikan penerapannya dari pelaksanaan internal audit



### The Reinforcement Of Quality Behavior

Perlu dilakukan *reinforcement* pada semua pelaku sistem management (dari mulai karyawan sampai dengan jajaran *top management*) sehingga perilaku mutu (*quality behavior*) benar-benar melandasi setiap aktifitas yang kita lakukan, kesemua ini dikontrol melalui internal audit, karena :

1. Internal audit merupakan salah satu alat dengan kekuatan penuh dalam implementasi, memelihara dan peningkatan penerapan ISO 9001:2008
2. Bila semua proses dari sistem yang ada diaudit oleh **internal auditor yang qualified**, dan hasil internal audit dilaporkan pada top management, maka laporan internal audit dapat menjadi fokus tindakan *top management* untuk melakukan pencegahan dan *continuous improvement*
3. Di dalam ISO 19011 (standar acuan untuk audit ISO 9001), internal audit didefinisikan sebagai proses yang **sistemik, independen** dan **terdokumentasi** yang berisi bukti audit dan adanya evaluasi yang objektif, dengan demikian bila internal audit dilaksanakan secara efektif, maka hasilnya akan memberikan kontribusi yang luar biasa, jadi kunci suksesnya terletak pada kualifikasi internal auditor yang dimiliki perusahaan

### Aktifitas Internal Audit ISO 9001:2008

Semua internal auditor harus memahami, apa yang seharusnya menjadi aktifitas saat melakukan internal audit yang umumnya meliputi 6 aktifitas, yakni : 1. Inisiasi Internal Audit, 2. *Review* Dokumen, 3. Persiapan Internal Audit, 4. Tahapan Dalam Pelaksanaan Internal Audit di Lokasi, 5. Pembuatan laporan Internal Audit, dan 7. Tindak Lanjut Hasil internal Audit. Sedangkan dalam pelaksanaan internal audit di lokasi audit, terdapat tujuh langkah yang harus dilaksanakan oleh para internal auditor, yaitu :

1. Pertemuan pembuka
2. Lakukan komunikasi dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip audit
3. Lakukan observasi terhadap aturan (prosedur, WI, Spesifikasi)

Bila Internal audit menjadi salah satu penilaian kinerja, maka para internal auditor akan melakukan internal audit secara serius karena ini ada nilai kinerjanya, tentu harus ada format penilaian terhadap internal auditor dengan parameter seperti kesiapan mengaudit, kualitas audit, kompetensi internal auditor, dengan demikian pelaksanaan internal audit ISO 9001:2008 (juga ISO lainnya) benar-benar akan menjamin kualitas sistem manajemen di perusahaan

4. dan penuntun lainnya, seperti *circuler*, rekomendasi, dan lain-lain
4. Lakukan pengumpulan informasi, dan verifikasi informasi yang didapat
5. Lakukan generalisasi temuan-temuan audit
6. Persiapkan kesimpulan-kesimpulan audit
7. Lakukan pertemuan penutup

Dengan tujuh tahapan di atas, diharap dapat menjadi acuan saat pelaksanaan internal audit ISO 9001-2008. Disarankan pada semua internal auditor agar melakukan komunikasi terbuka dengan auditee supaya internal audit berjalan efektif dan transparan sehingga timbul rasa saling menghargai, lihat skema berikut ini.

Internal audit mempunyai kontribusi besar menjaga conformity terhadap penerapan standard ISO 9001:2008. Dengan pelaksanaan Internal Audit yang konsisten dapat meningkatkan efisiensi proses dan menjamin ketersediaan produk. Selain itu, berdampak pada peningkatan kepuasan pelanggan yang pada ujungnya dapat meningkatkan secara langsung keuntungan operasional perusahaan.

\* *Quality System Manager PT.BSP, Unit Sumut I-Kisaran*

# PT Menthobi Makmur Lestari Aliri Desa Guci dengan Air Bersih



Peresmian pembangunan Sarana Air Bersih di Desa Guci, Kalteng

**M**asyarakat Desa Guci, Gulik, Lamandau, Kalimantan Tengah, kini tak perlu repot mencari air bersih. Cukup datang ke balai desa dan memutar keran air, maka air bersih sudah mengalir memenuhi ember mereka.

Kemudahan air bersih ini mulai ada di Guci sejak 18 Mei lalu. Kini sumber air bersih itu bisa dinikmati 70 kepala keluarga di desa tersebut. Sebelumnya, mereka harus berjalan kaki menempuh jarak 700 meter hanya untuk mengambil air bersih dari sungai. Fasilitas tersebut tidak terbayangkan beberapa tahun lalu, ketika masyarakat desa masih terkategori desa terpencil.

Harapan masyarakat memiliki sarana air bersih dapat tercapai melalui kegiatan-kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*), PT Menthobi Makmur Lestari, salah satu unit usaha PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (BSP) dengan membantu pembangunan infrastruktur air bersih di Desa Guci. Sejak kehadiran perusahaan, masyarakat banyak

memperoleh manfaat sehingga kehidupan masyarakat lebih berkembang.

"Kami punya komitmen untuk membantu masyarakat sekitar agar kehidupan masyarakat berkembang bersama perusahaan. Bukan hanya Desa Guci, desa-desa sekitar akan diperhatikan seiring program CSR di seluruh wilayah operasi perusahaan," kata Suwandi, Vice President CSR BSP dihadapan masyarakat Desa Guci saat peresmian.

Peresmian ini juga dihadiri Bupati Lamandau yang diwakili Asisten I Alberman bersama Kadishutbun Lamandau Ir. Mahruni serta disaksikan oleh pimpinan perusahaan M. Yasir Syam, Kiki syahrana dan Kepala Desa Guci Surpeyanti. Usai peresmian, rombongan perusahaan dan pemda meninjau pusat mata air yang telah dibangun bersama masyarakat.

"Sarana ini kami bangun bersama. Kami berharap sarana ini memberikan manfaat bagi masyarakat dan menunjang kehidupan

warga Guci guna mencapai kehidupan yang lebih baik,” ungkap Kiki Syahrana. Air disalurkan dengan mesin pompa dan pipa menuju bak penampungan berkapasitas 5.200 liter.

Suwandi berharap masyarakat menggunakan air dengan hemat serta memelihara sarana yang telah disediakan. “Tentunya sarana ini akan berguna dan terus berfungsi bila masyarakat tetap memeliharanya. Jika ada pipa yang bocor atau gangguan, mohon segera diperbaiki,” harap Suwandi.

Sementara Asisten I Alberman dan Kepala Desa Guci Surpeyanti memuji kontribusi perusahaan dan berharap Desa Guci memperoleh predikat sebagai desa bersih dan teladan. Desa ini telah berkembang pesat: ketersediaan akses jalan umum, aliran listrik, fasilitas pendidikan, dan air bersih. Selain itu mereka berharap, kemitraan ekonomi melalui pembangunan kebun plasma akan lebih mengangkat kesejahteraan masyarakat.

BSP bergerak di bidang usaha perkebunan serta pengolahan kelapa sawit dan karet. Areal perkebunannya membentang di sejumlah daerah, mulai dari Sumatera Utara (Kisaran), Sumatera Barat (Pasaman Barat), Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, serta Kalimantan Tengah. Program CSR dilaksanakan meliputi beberapa bidang kegiatan seperti pendidikan, ekonomi, sosial, infrastruktur, lingkungan dan tanggap bencana.[]



■ Kiki Syahrana, BUH Kalteng memberikan sambutan dalam peresmian bantuan sarana air bersih



■ Peninjauan lokasi sumber mata air



**Alberman,**  
Asisten I Lamandau

“Kontribusi Bakrie sangat bagus sekali, kami berharap Desa Guci dapat memperoleh predikat sebagai desa bersih dan teladan. Kami juga berharap kemitraan ekonomi melalui pembangunan kebun plasma akan lebih mengangkat kesejahteraan masyarakat.” []



**Mahroni,**  
Kadisbun Lamandau

“Dari pengalaman kami berhadapan dengan masyarakat kampung, sesuatu yang sudah *deal* bisa saja berubah. Maka di sanalah fungsi CSR ke depan, sehingga apa pun yang sudah dikomitmenkan bersama saat sosialisasi segera bisa dilaksanakan. Jangan sampai pula ada kecemburuan antar desa, kebun mitra segera saja direalisasikan dan diprioritaskan pada masyarakat sekitar kebun.” []



**Surpeyanti,**  
Kepala Desa Guci

“Kami ucapkan terimakasih kepada Bakrie atas bantuannya, mudah-mudahan berlanjut untuk tahun yang akan datang. Tak hanya pembangunan infrastruktur saja, tapi juga pembangunan ekonomi masyarakat. Kami berharap kepada PT Menthobi, dalam waktu singkat, untuk membuat kesepakatan bersama kami atas nama masyarakat dan kami berharap terlaksana lebih cepat, tidak ada penundaan.” []



## Kesempatan Karir Terbuka Luas di Indogreen Project

Di tengah perkembangan dunia yang kompleks di tahun 2008 lalu, kinerja dan pertumbuhan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. tetap menunjukkan angka yang menggembirakan. Tingkat penjualan bersih misalnya, meningkat 40 persen dibanding tahun 2007. Bukan hanya itu, di masa mendatang kesempatan karir karyawan pun semakin terbuka luas dengan dukungan proyek-proyek pengembangan dan ekspansi perusahaan.

**H**al ini dikemukakan Vice President Indogreen International Project Controller, Beni Hendrawan kepada Redaksi *Harmoni* di kantor IGI, Wisma Budi, Kawasan Kuningan, Jakarta. "Kami berharap Indogreen dapat berkembang lebih baik dari project BSP sebelumnya. Untuk grup BSP, kesempatan berkarir masih terbuka sepanjang kita tidak memilih-milih tempat. Kita juga masih banyak membutuhkan banyak tenaga dalam *project* pengembangan ini, karena kita nilai

program MT belum cukup untuk memenuhi kebutuhan SDM," kata Beni.

Menurut Beni, kebutuhan sumber daya yang memadai, baik dari kuantitas dan kualitas, diperlukan untuk menangani pertumbuhan kebun baru. "Tahun depan kita ada penambahan areal lebih kurang 10 ribu ha lagi, berarti paling tidak butuh 2-3 manager dan asisten baru. Strateginya *we are making faster*. Jadi kita coba *mix* antara bangun sendiri dan beli perkebunan yang sudah ditanam. Targetnya tahun depan 25 ribu ha bisa tercapai. Dengan kondisi seperti itu, tidak akan cukup bila hanya ada dua HBU. Karena itu staf di unit lain harus tetap optimis dan jangan pernah berpikir *mentok*. Sepanjang kita bisa menciptakan prestasi, saya kira kesempatan di BSP cukup besar," tutupnya.

*Indogreen Project* merupakan suatu bentuk kerjasama antara BSP dengan beberapa investor asing dalam PT Bakrie Sentosa Persada. Pada awalnya BSP berkeinginan untuk membangun kebun sendiri melalui Kalteng *Project* seluas 50 ribu ha. Ini sejalan dengan target manajemen untuk mencapai 150 ribu ha di tahun 2012. Namun dalam perjalanannya, manajemen merasa pembangunan kebun akan lebih cepat bila bisa menggandeng investor baru dibanding menggunakan kekuatan pendanaan sendiri. Akhirnya secara tidak langsung bisa dikatakan kita menawarkan *project* ke investor baru agar target tercapai," ucap Beni Hendrawan.

Project ini mencakup 37,5 ribu ha di Kalteng dan Kalsel, dan sisanya 12,5 ribu ha di Riau. *Project* di Riau dikelola oleh PT Bakrie Sentosa Persada yang terletak di daerah Kritang, Kabupaten Indragiri Hilir yang lokasinya berdekatan dengan kebun plasma PT Agrowiyana. Sementara

di Kalteng, *project* ini berada di Kabupaten Lamandau dan Muara Teweh di bawah manajemen BSP unit Kalteng.

### BSP Sudah Punya Cicit, Bukan Hanya Unit

Saat ini, BSP memiliki kepemilikan saham sebesar 21,58% di PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), dan kepemilikan itu akan mencapai 31% di tahun ini. "Pada 2011, investor mempunyai *option* untuk menjual kepemilikannya ke BSP. Untuk sementara, kita merupakan *minority* di BSEP, ini menjadi unik karena *project*-nya adalah pembangunan kebun tapi kita sudah merupakan *entity* sendiri" kata Beni di ruangan kerjanya dengan penuh senyum.

Sembari bercanda, Beni menambahkan "sebenarnya BSP sudah punya cicit. Dulu kita punya *project* Kalteng. Untuk menjadikannya *entity* sendiri, dibuatlah nama Bakrie Sentosa Persada. Dalam perkembangannya, ia punya *areal operation* yang berbeda, yakni di Riau dan Kalteng. Di Kalteng dibuat dengan nama Mentohabi Makmur Lestari yang dijadikan anak perusahaan Bakrie Sentosa. Insya Allah tahun ini akan ada beberapa unit lagi akan bergabung di bawah bendera BSEP"

Kantor pusat Indogreen di Jakarta berfungsi untuk mengawasi dan membantu kelancaran *project*, seperti *human resources*, *procurement*, *investor relation*, dan *funding*. Sementara *management* di perkebunan lebih fokus pada pembangunan perkebunan dan kondisi sosial yang terjadi serta perijinan. Total staf dan manajer di Kalteng sebanyak 26 orang dan di Jakarta sebanyak lima orang, sementara untuk *project* di Kritang masih memberdayakan SDM BSP unit Riau. []



Beni Hendrawan, Vice President Indogreen International Project Controller

07

JULI 2009  
ULANGTAHUN

HM Dimiyati Ridwan	25-Jul-37	BSP Jakarta
Jhonny S Darmo	3-Jul-60	BSP Jakarta
Regina Y Simatupang	15-Jul-78	BSP Jakarta
Soeseno Soeparman	4-Jul-50	BSP Jakarta
Yuli A Rachmah	27-Jul-79	BSP Jakarta
Abdul Muis	4-Jul-69	BSP Jambi
Adrial	8-Jul-70	BSP Jambi
Amrizal Mandai	13-Jul-62	BSP Jambi
Darmawi	10-Jul-70	BSP Jambi
Karyanti	4-Jul-69	BSP Jambi
Mulianta Sembiring	1-Jul-67	BSP Jambi
Khairul Akhyar	14-Jul-60	BSP Riau
M Idham	4-Jul-71	BSP Riau
Suparman	4-Jul-76	BSP Riau
Rizal Sitorus	7-Jul-67	BSP Sumbangsel
Sofyan Thoib	31-Jul-42	BSP Sumbangsel
Sukarlan	3-Jul-67	BSP Sumbangsel
Aminurrasyid	14-Jul-65	BSP Sumbar
Budi Hariadi	30-Jul-80	BSP Sumbar
Budi Nasco	27-Jul-63	BSP Sumbar
Candriana	8-Jul-64	BSP Sumbar
Edman Alhaky	5-Jul-80	BSP Sumbar
Sudung Tamba	16-Jul-59	BSP Sumbar
Taftimal	18-Jul-73	BSP Sumbar
Azizah Zubaidi	14-Jul-71	BSP Sumut I
Dhani Abdi	9-Jul-83	BSP Sumut I
Rudi A Sitanggang	22-Jul-66	BSP Sumut I
Saparuddin Nasution	8-Jul-60	BSP Sumut I
Suharjono	27-Jul-52	BSP Sumut I
Syamsul Kahar	15-Jul-67	BSP Sumut I
Windy J Ulfah	2-Jul-77	BSP Sumut I
Zul Asikin	17-Jul-58	BSP Sumut I
Difo Fitri Sofida	22-Jul-82	BSP Sumut II
Joko Hariyanto	11-Jul-69	BSP Sumut II
Musiono	16-Jul-74	BSP Sumut II
Rudi Swardi	04-Jul-75	BSP Sumut II
Syah Irwan AZ	31-Jul-65	BSP Sumut II
Fika Nurmita	11-Jul-85	BSP-ARBV
Husin	9-Jul-66	BSP-ARBV
Julia	24-Jul-81	BSP-ARBV
Julianus Perangin	10-Jul-70	BSP-ARBV
Meidiyanto	16-Jul-72	BSP-ARBV
Nafrison	6-Jul-78	BSP-ARBV
Naskolani	23-Jul-64	BSP-ARBV
Rony Santoso	2-Jul-83	BSP-ARBV
Sujono	26-Jul-62	BSP-ARBV
Syamsuri	6-Jul-70	BSP-ARBV
Wagino	14-Jul-69	BSP-ARBV

08

AGUSTUS 2009

ULANGTAHUN

Ginta Marlina	6-Aug-81	BSP Jakarta
Paramita Agustina	3-Aug-86	BSP Jakarta
Parlin Situmorang	18-Aug-60	BSP Jakarta
Sugiyanto	13-Aug-76	BSP Jakarta
Witjaksono Agung N.	8-Aug-82	BSP Jakarta
Ahmad S Nasution	7-Aug-72	BSP Jambi
Bob Hafez	22-Aug-82	BSP Jambi
Peraihenta Sembiring	29-Aug-71	BSP Jambi
Supratikno	30-Aug-80	BSP Jambi
Bob Hafez	22-Aug-82	BSP Jambi
Peraihenta Sembiring	29-Aug-71	BSP Jambi
Subagio	16-Aug-80	BSP Jambi
Lilik Qusairi	16-Aug-63	BSP Riau
Sugihartono	3-Aug-65	BSP Riau
Johannes Sianturi	18-Aug-67	BSP Sumbangsel
Rudi Darmawan	7-Aug-64	BSP Sumbangsel
Sugiman	4-Aug-54	BSP Sumbangsel
Agustian	3-Aug-72	BSP Sumbar
Dedi Wismar	26-Aug-63	BSP Sumbar
Ilham Siregar	26-Aug-68	BSP Sumbar
Nuzuwir Joni	17-Aug-79	BSP Sumbar
Rifky	10-Aug-74	BSP Sumbar
Varia Gusfi	24-Aug-78	BSP Sumbar
Amri Kaban	21-Aug-83	BSP Sumut I
Edy G Manurung	6-Aug-79	BSP Sumut I
Eko A Syarifuddin	19-Aug-81	BSP Sumut I
Fajar Batubara	14-Aug-60	BSP Sumut I
Irwansyah	23-Aug-60	BSP Sumut I
Irwin Syarif	4-Aug-71	BSP Sumut I
Kornel W Hasibuan	28-Aug-70	BSP Sumut I
M.Saleh Malawat	5-Aug-56	BSP Sumut I
Masdiana Fitri	12-Aug-81	BSP Sumut I
Masgar	9-Aug-68	BSP Sumut I
Natar Siregar	5-Aug-58	BSP Sumut I
Suyatno	18-Aug-66	BSP Sumut I
Toga Simamora	31-Aug-70	BSP Sumut I
Adisaro Zalukhu	17-Aug-75	BSP Sumut II
Erda Syahputra	02-Aug-79	BSP Sumut II
Sumantri	15-Aug-65	BSP Sumut II
Alwi O harahap	5-Aug-67	BSP-ARBV
Hery	26-Aug-78	BSP-ARBV
Muhamad Haris	30-Aug-72	BSP-ARBV
Sahrijal Harahap	4-Aug-72	BSP-ARBV

INFO HRD

SEPTEMBER 2009

09

ULANGTAHUN

Akmal Azis	7-Sep-76	BSP Jakarta
Bambang S.L	1-Sep-71	BSP Jakarta
Beni Hendrawan	18-Sep-71	BSP Jakarta
Khomsin	13-Sep-69	BSP Jakarta
Marzuki Ramli	19-Sep-69	BSP Jakarta
Sumartono	18-Sep-75	BSP Jakarta
Agus Sunaryo	27-Sep-69	BSP Jambi
Fauzie Orbanta	12-Sep-67	BSP Jambi
Haryono	2-Sep-65	BSP Jambi
Hasan S Lubis	27-Sep-71	BSP Jambi
M. Fikri Gunawan	20-Sep-83	BSP Jambi
Yoga Tetuko	21-Sep-83	BSP Jambi
Abdul Rahim	16-Sep-72	BSP Riau
Husein A Siregar	3-Sep-82	BSP Riau
Darwin Daud	3-Sep-60	BSP Sumbangsel
Irfan Raditya	2-Sep-74	BSP Sumbangsel
Kuatono	17-Sep-69	BSP Sumbangsel
Yamin	6-Sep-62	BSP Sumbangsel
Arwin Batubara	2-Sep-69	BSP Sumbar
Bama S Ketaren	20-Sep-81	BSP Sumbar
Edi Suhartono	11-Sep-70	BSP Sumbar
M. Ikhsan	20-Sep-68	BSP Sumbar
Suryo Mulyono	21-Sep-67	BSP Sumbar
Syahira Yunis	11-Sep-63	BSP Sumbar
Andi Wahyudin	22-Sep-81	BSP Sumut I
Erwina Hasiani	2-Sep-69	BSP Sumut I
Hailan	27-Sep-66	BSP Sumut I
Hery Suryanto	5-Sep-80	BSP Sumut I
Marlin	12-Sep-81	BSP Sumut I
Marzuki Nasution	9-Sep-58	BSP Sumut I
Rinaldy Arifin Siregar	22-Sep-79	BSP Sumut I
Rudi Ahmadi Siregar	4-Sep-64	BSP Sumut I
Saud Marbun	3-Sep-69	BSP Sumut I
Yusdiadi	11-Sep-63	BSP Sumut I
Agus E. Simanjuntak	11-Sep-69	BSP Sumut II
Budi Hartono	29-Sep-75	BSP Sumut II
Rudi	13-Sep-77	BSP Sumut II
Deni Fitri Yanti	18-Sep-78	BSP-ARBV
Fajar Munawarah	9-Sep-81	BSP-ARBV
Jeprizal	26-Sep-67	BSP-ARBV
Johan	11-Sep-78	BSP-ARBV
Sugeng Rahayu	18-Sep-70	BSP-ARBV

# PINDANG SEGAR, KOTA LASKAR WONG KITOGALO

**B**agi yang suka bepergian ke Kota Palembang, pasti pernah mencicipi segarnya masakan khas Palembang yang bernama pindang. Ya, masakan berkuah yang satu ini mengingatkan kita dengan kuliner Thailand, sup tom yam.



Keduanya merupakan kuah asam pedas yang biasanya diisi dengan ikan. Bedanya, kalau bukan dengan *seafood*, pindang lebih cocok untuk memasak daging sapi, sedangkan tom yam lebih cocok untuk masakan ayam.

Di Sumatera Selatan, dikenal banyak jenis masakan pindang. Setiap daerah memiliki pindang dengan tiap karakter yang berbeda. Secara umum dikenal empat *gagrak* utama pindang, yaitu: Palembang, Meranjat, Musi Rawas, dan Pegagan.

Meranjat adalah nama sebuah desa di sebelah Utara Palembang. Pegagan dan Musi Rawas masing-masing adalah desa yang letaknya di sebelah Timur Palembang. Pindang meranjat memiliki ciri khas rasa *calok* atau trasi yang sangat *ndang*. Rasa asamnya diperoleh dari nanas, dengan tingkat kepedasan sedang. Secara umum, pindang meranjat menghadirkan citarasa yang sangat *intens*. Jenis ikan yang banyak dipakai untuk pindang meranjat adalah patin dan baung. Pindang meranjat juga sering menampilkan iga sapi sebagai protein.

Pindang pegagan, sekalipun secara lokasi lebih dekat ke Musi Rawas, tetapi lebih mirip dengan cita rasa pindang meranjat. Sama-sama memakai nanas untuk menghadirkan rasa asam, tetapi dengan rasa terasi yang lebih lunak. Intensitas bumbunya pun lebih "sopan".

Pindang musu rawas, mirip pindang Palembang karena sama-sama memakai *cung kediro* (tomat ceri) sebagai sumber rasa asam. Pindang ini memakai daun kemangi lebih banyak, sehingga sekilas justru sangat mirip kuah asam ala Sulawesi Utara. Bedanya, kuah asam memakai lemon cui untuk mengasamkan kuahnya.

Meskipun begitu kini pindang patin bukan hanya milik wong Palembang saja, karena hampir semua orang menyukainya. Terbuat dari ikan *fresh* dengan kuah kuning asam segar, hmm... sedap *nian*! Asam, pedas dan semburat bau harum kemangi sungguh membuat paduan rasa yang luar biasa pada hidangan ini.

Makin mantap bila dinikmati bersama sambal kueni atau sambal terasi dan dimakan dengan nasi yang mengepul panas, *wah...* nikmat!!

*\*Dari berbagai sumber*

## OBITUARI

Telah berpulang ke Rahmatullah Bpk. Ahmad Taufik, Suami dari Ibu Eka Rachmawati, Corporate Finance Jakarta, pada hari Selasa Malam tanggal 23 Juni 2009, Jenazah dikuburkan pada hari Rabu, 24 Juni 2009 di Jakarta.

Telah berpulang ke Rahmatullah Bpk. Jusan, Ayah Mertua dari Bapak Syaiful Amri, Finance & Administration Manager BSP Unit Sumbagsel, pada hari Minggu tanggal 21 Juni 2009 Pukul 22.15 di Batu Sangkar, Sumatera Barat.

Telah berpulang ke Rahmatullah, Muhammad Suf, Ayahanda dari Adni Sahid, Assistant Tanah Radja, SUMUT-1, pada 12 Juni 2009 pukul 18.00 wib, dan dikuburkan pada 13 Juni 2009 di Jakarta.

Telah berpulang ke Rahmatullah, Rabi'ah Binti Pulan, Ibunda H. Hisyam Sulaiman, Ketua Pelaksana Bakrie Untuk Negeri pada 10 Juni 2009 pukul 08.00 WIB di Muara Bungo, Jambi. Jenazah dimakamkan di Solok, Sumatera Barat.

Telah berpulang ke Rahmatullah Yasrin, Manager Estate Gurach Batu-Kisaran, pada 7 Juni 2009 pukul 19.00 WIB di RS. Tembakau Deli Medan. Jenazah dikuburkan pada 8 Juni 2009 di Medan.

Telah berpulang ke Rahmatullah Hj. Siti Asnah, Ibunda dari Rahmadi, Area Manager Solegna ARBV, pada 31 Mei 2009. Jenazah dikuburkan pada hari Senin, 1 Juni 2009 di Medan.

Telah wafat R. Batubara, mertua dari Purkan Tanjung, Tax Officer BSP unit Jambi, pada 28 Mei 2009 pukul 7.30 WIB di Jln. Bangau No.22 Sibolga, Sumatera Utara.

Telah berpulang ke Rahmatullah Kastolan, SH, Mertua dari Isyuniarto, Staff Corporate Procurement, pada 27 Mei 2009 Pukul 23.55 WIB di RS DR Karyadi, Semarang.

Telah wafat Lindawati Sinaga, Mertua dari Julianus Perangin-angin, Field Assisstant Div. 6 JAW-ARBV, pada 26 Mei 2009 pukul 03.00 di Pematang Siantar.

Telah berpulang ke Rahmatullah Supinah, Mertua dari Adrial Lubis, Acting Manager Estate JAW-ARBV, pada hari Selasa, 26 Mei 2009 Pukul 12.00 di Medan, dikuburkan pada 27 Mei 2009 di Kisaran.

Telah berpulang ke Rahmatullah H. P. Harahap, Mertua dari Saparudin Nasution, Finance & Administration - GLP, pada 6 Mei 2009 pukul 07.00 dalam usia 72 Tahun. Jenazah dikuburkan di Pemakaman Mutiara Kisaran, Asahan.

Telah berpulang ke Rahmatullah Hj. Saodah Nasution, mertua dari Ahmad Najib, BUH - ARBV, pada 29 April 2009 pukul 07.15 di Stabat - Medan, jenazah dikuburkan di Medan.

Telah berpulang ke Rahmatullah Opo Sugiatmo, SH (70 th), Mertua dari Rudy Suprayogi, Corp. Tax & Insurance, pada hari Kamis, 16 April 2009 di Rumah Sakit Kerawang Pk. 14.00, Almarhum telah dimakamkan di Klari Karawang Timur.

Seluruh Keluarga Besar Grup BSP turut berbelasungkawa dan berdoa Semoga Allah SWT mengampuni segala kekhilafan almarhum/almarhumah dan menerima segala amal kebajikannya, serta kepada keluarga yang ditinggalkannya diberikan kesabaran dan keteguhan hati, Amin.

## PERNIKAHAN

Manajemen dan seluruh karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. mengucapkan selamat menempuh hidup baru kepada Arya Sandroza, BSP unit Sumbang, dan Mya Yuwanita Suhandi pada hari Minggu, 19 Juli 2009 di Padang Sumatera Barat

Manajemen dan seluruh karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. mengucapkan selamat menempuh hidup baru kepada Taufik Urachmansyah, BSP Corporate Center, dengan Leni Darliani pada hari Sabtu, 11 Juli 2009 di Kab. Ciamis, Jawa Barat

Manajemen dan seluruh karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. mengucapkan selamat menempuh hidup baru kepada Andi Erniwati, BSP unit Jambi, dan Ariansyah pada Minggu, 10 Mei 2009 di Telanaipura, Kota Jambi.

Manajemen dan seluruh karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. mengucapkan selamat menempuh hidup baru kepada Lukmanul Hakim Yahuza, BSP Kalteng, dan Ferra Santhi Dalimuthe pada Jumat, 22 Mei 2009, di Kisaran.

Manajemen dan seluruh karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. mengucapkan selamat menempuh hidup baru kepada Tritasia Irawan ST. M. Eng., MT Asst. Civil PT GLP, dan dr. Novarianti pada Jumat, 12 Juni 2009, di Pekanbaru, Riau.



**Jakarta. 6 April 2009**

Board of Directors BSP dalam Analyst Briefing FY08 Result di Hotel Four Season, Jakarta.



**Jakarta. 10 Juni 2009**

Board of Director dan Board of Commissioner tampak bahagia usai Rapat Umum Pemegang Saham PT BSP yang ke-2 di Hotel Nikko, Jakarta.



Selamat kepada BSP Unit Sumbar atas keberhasilannya meraih peringkat BIRU pada PROPERLIKE (Program Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan Kegiatan) untuk bidang Agroindustri, Manufacturing dan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sumatera Barat.



**Jakarta. 27-29 Mei 2009**

Direktur Utama PT BSP, Ambono Janurianto menerima cinderamata dalam sebagai narasumber pada International Conference and Exhibition on Palm Oil yang diselenggarakan di Jakarta Convention Centre, Jakarta.



**Jambi, 9 Juni 2009**

HBU BSP unit Jambi, Bpk. Hapi Sapirman, menyambut kedatangan Menkokesra RI, Aburizal Bakrie, dalam rangka pembukaan Perkemahan Wirakarya Nasional IX Perguruan Tinggi Agama Islam (PWN-PTAI) se-Indonesia di IAIN STS.



**Jakarta, 20 Mei 2009**

Board of Director dan Board of Commissioner berpose bersama dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT BSP di Hotel Nikko, Jakarta. RUPS ini tidak memenuhi kuorum sehingga dilaksanakan kembali.



**Kisaran. 29 Mei 2009**

Peserta pelatihan simulasi penanggulangan kebakaran dan penggunaan racun api berpose bersama di depan Bunut Rubber Factory.



**Kisaran. 3 Maret 2009**

Karyawan PT BSP unit sumut I melakukan studi lapangan HCV (Kawasan bernilai konservasi tinggi) dalam persiapan untuk memperoleh sertifikat RSPO.



**Jakarta. 23 Januari 2009**

Anggota Koperasi Karyawan BSP Jakarta tampak antusias dalam mengikuti jalannya Rapat Anggota Tahunan Koperasi Karyawan BSP Jakarta.



**Parapat. 5-7 Juni 2009**

Peserta konsolidasi PT BSP unit Sumut I tampak bersemangat saat berfoto bersama usai pertemuan yang mengusung tema "In-efficiency is our enemy".



**Jakarta. 13-17 Mei 2009**

Kardi Maryoto, SOP Finance Implementation Project PT BSP, mengunjungi stand Dewan Minyak Sawit Indonesia di Pameran Produksi Indonesia yang bertempat di Jakarta International Expo.



**Jakarta. Juni 2009**

Perwakilan dari karyawan BSP memberikan dana kemalangan kepada Lina Maryuningsih, Isyuniharto, dan Rudy Suprayogi sebagai wujud duka cita atas meninggalnya keluarga terdekat mereka, masing-masing mendapatkan sumbangan sebesar Rp.3.490.000,-



**Jakarta. 12 Mei 2009**

Sumbangan dari Karyawan BSP, Jakarta sebesar Rp. 3.391.000,- sebagai wujud duka cita atas meninggalnya Rizki, Anak lelaki Sabar, OB BSP Jakarta, yang berusia 2 bulan. Sebelumnya telah diserahkan bantuan senilai Rp.5.400.000,00 untuk meringankan biaya rumah sakit sang anak.

## SUDOKU

**S**udoku atau yang juga sering disebut dengan nama Number Place atau Nanpure, merupakan sejenis teka-teki logika. Cara bermainnya adalah dengan cara mengisi angka-angka dari 1 sampai 9 ke dalam jaring-jaring 9x9 yang terdiri dari 9 kotak 3x3 tanpa ada angka yang berulang di satu baris, kolom atau kotak. Seru kan?

Ayo, segera isi kotak-kotak kosong di bawah ini dan pastikan tidak ada angka yang berulang dalam satu baris, kolom, atau kotaknya. Kirimkan segera jawaban anda ke Redaksi HARMONI dan dapatkan hadiahnya.

	3	6	9			5		
			3			4		7
4	9		1		5	2		
			8				6	5
5		9		3		8		4
8	6				4			
	5				8		1	9
7		8			6	3		
		2			3		5	

Sumber : Daily Sudoku, 2009



### Nama Pemenang WordSearch HARMONI Edisi X:

1. Dody Eka Prasetya, BSP Medan
2. Lin Rahmawati, BSP Unit Sumut II
3. Shanti Yuliana, BSP Unit Kalteng

### Jawaban WordSearch Harmoni Edisi X:

Brebes, Makasar, tasikmalaya, Kisaran, Jambi, Kutai, Bangka, Maluku, Tidore, Balikpapan, Bogor, Palangkaraya, Samarinda, Balige, Solok, Cilacap, Kebumen, Jayapura, Pandeglang, Gorontalo, Sarolangun, Bondowoso, Ngawi, Nganjuk, Balangan, Ketapang, dan Sambas.

Redaksi Majalah HARMONI, Wisma Bakrie 2, Jl.H.R.Rasuna Said Kav. B-2, Lt.15, Jakarta, 12920 atau e-mail ke [harmoni@bakriesumatera.com](mailto:harmoni@bakriesumatera.com).

3 orang pemenang akan diumumkan pada Majalah HARMONI edisi XII

“Kita bisa sukses terutama karena kita bernegara sendiri yang merdeka, berpemerintah sendiri. Tanpa negara sendiri yang merdeka, tidak mungkin kita punya keinginan, idaman, atau angan-angan yang tinggi. Padahal, keinginan itulah yang memberi kita harapan, dan harapan memberi peluang untuk sukses”.

**H. Achmad Bakrie.**

**Keluarga Besar PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.**

*mengucapkan :*

# **DIRGAHAYU KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE-64**

